

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE
INDEX CARD MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR PADA
MATERI IPA KELAS VII IPA DI MTs PATRA MANDIRI
PLAJU PALEMBANG**



SKRIPSI SARJANA S.1

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S.Pd)**

Oleh :

RITA PURNAMASARI

NIM. 13222087

Program Studi Pendidikan Biologi

**FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
PALEMBANG**

2017

HALAMAN PERSETUJUAN

Hai : Pengantar Skripsi
Lamp : -

Kepada Yth
Bapak Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah
dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang
di
Palembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melalui proses bimbingan, arahan dan koreksian baik dari segi isi maupun teknik penulisan terhadap skripsi saudara

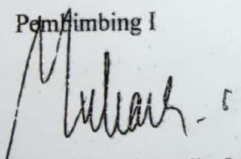
Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13222087
Program : S1 Pendidikan Biologi
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Materi Ipa Kelas VII IPA Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang

Maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara tersebut dapat diajukan dalam sidang Munaqosah Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

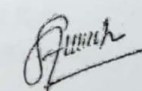
Demikianlah harapan kami dan atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I


Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP. 196807212005012004

Palembang, 10 November 2017
Pembimbing II


Syarifah, M. Kes
NIP. 197504292009122001

Skripsi Berjudul:

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *ACTIVE LEARNING* TIPE
INDEX CARD MATCH TERHADAP MINAT BELAJAR PADA
MATERI IPA KELAS VII IPA DI MTs PATRA MANDIRI
PLAJU PALEMBANG**

Yang ditulis oleh saudari Rita Purnamasari NIM 13222087

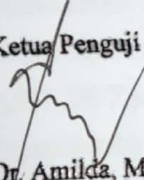
Telah dimunaqosahkan dan dipertahankan
Didepan panitia penguji skripsi
Pada tanggal 21 November 2017

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh
Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)

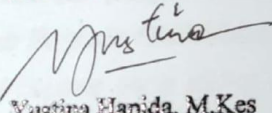
Palembang 21 November 2017
Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Panitia Penguji Skripsi

Ketua Penguji

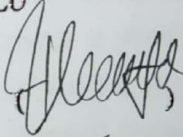
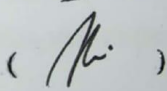

Dr. Amilda, M.A
NIP. 197707152000642003

Sekretaris Penguji


Yustina Hapida, M.Kes
NIK. 1605021171 /BLU

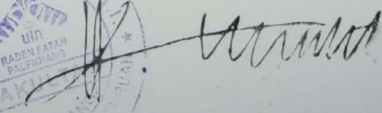
Penguji Utama : Jhon Riswanda, M.Kes
NIP. 196906091993031005

Anggota Penguji : Ummi Hiras Habisukan, M.Kes


()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan




Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

Motto

“Kesuksesan hanya dapat diraih dengan segala upaya dan usaha yang disertai dengan doa’, karena sesungguhnya nasib seseorang manusia tidak akan berubah sendirinya tanpa berusaha ”

“Tidak ada masalah yang tidak bisa diselesaikan selama ada komitmen bersama untuk menyelesaikannya. Berangkat dengan penuh keyakinan berjalan dengan penuh keikhlasan istiqomah dalam menghadapi cobaan”

Persembahan

Alhamdulillahirobbilalamin...

Lantunan Al-fatimah beriring Shalawat dalam silahku merintih, menadahkan doa dalam puji syukur yang tiada terkira, terima kasihku untukmu. Dengan segala kerendahan hati dan panjatan syukur kehadiran Allah SWT serta puji pada suritauladan Baginda Nabi Muhammad SAW, kupersembahkan karya sederhana ini kepada yang paling kucintai dan kuhormati: Ayahanda Zainal Makmur dan Ibunda Asia (Almh) Saudara saudari ku yang tercinta untuk keluarga besar Kak Candra & Ayuk Novayanti, Keluarga besar Kak Heriyanto & Ayuk Lia. Terimah kasih untuk kakak ku ayuk ku yang selalu memberi semangat dan berdoa’ untuk adikmu sampai didetik ini untuk bisa menyelesaikan perjuangan skripsi akhir ini dan mewujudkan cita-citaku. 😊

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Rita Purnamasari
Tempat dan Tanggal Lahir : Meranjat, 20 Agustus 1994
Program Studi : S-1 Pendidikan Biologi
NIM : 13 222 087

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa:

1. Seluruh data informasi, interpretasi serta pernyataan dalam pembahasan dan kesimpulan yang disajikan dalam karya ilmiah ini kecuali yang disebutkan sumbernya adalah merupakan hasil pengamatan, penelitian, pengelolaan serta pemikiran saya dengan pengarahan dari para pembimbing yang ditetapkan.
2. Karya ilmiah yang saya tulis ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapat gelar akademik, baik di UIN Raden Fatah Palembang maupun perguruan tinggi lainnya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya, dan apabila dikemudian hari ditemukan bukti ketidakbenaran dalam pernyataan tersebut di atas, maka saya bersedia menerima sanksi akademis berupa pembatalan gelar yang saya peroleh melalui pengajuan karya ilmiah ini.

Palembang 14 November 2017
Yang Membuat Pernyataan



Rita Purnamasari
NIM. 13 222 087

ABSTRACT

Learning is a process of interaction between students with teachers who use media and specific models to achieve the goals set. In learning there transfer (transfer) a number of science, technological ability, culture, values, and various skills. Therefore, learning should take place comfortably for learners. The active learning model of Index Card Match type is an index card search where index cards are divided into question cards and answer cards. In this learning the learners will be actively involved and all students will participate in the model that contains the elements of this game. With this learning the learners will be able to work with other students. This study aims to determine the effect of learning model of Active Learning type of Index Card Match on student's interest in science class VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. This research uses quantitative research type. Sampling in this research is done by purposive sampling. The sample of research taken by class VII.D and VII.E. This research was conducted during two meetings with the assessment instrument in the form of a questionnaire (posttest). The questionnaire is a questionnaire of students' interest in learning, with four student learning interest indicators drawn on student interest, student attention, student involvement and feelings of pleasure. The results of this study indicate that students' interest in learning, all of which were excelled by the experimental class. Therefore, it can be concluded that based on $t_{count} 4,913 > t_{tabel} 1,993$, H_a is accepted and H_0 is rejected, and based on average score of student learning interest that for control class score is equal to 63,205 and experimental class of 68,805. where the four indicators of interest in learning are interest, attention, involvement, and feelings of pleasure, the percentage of the experimental class is higher than the control class. Furthermore, the suggestion of Guru MTs Patra Mandiri Plaju Palembang, hopefully the active learning model of index card match type can be used as a learning model because with this model the students will be more active in their activities so that their learning interest can grow and be maintained.

Keywords: *Index Card Match; Student Learning Interest.*

ABSTRAK

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru yang menggunakan media dan model tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran terjadi transfer (pemindahan) sejumlah ilmu pengetahuan, kemampuan teknologi, kebudayaan, nilai-nilai, maupun berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu, pembelajaran harus berlangsung secara nyaman bagi peserta didik. Model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah suatu pencarian kartu index dimana kartu index terbagi menjadi kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Dalam pembelajaran ini peserta didik akan terlibat secara aktif dan seluruh siswa akan turut serta dalam model yang mengandung unsur permainan ini. Dengan pembelajaran ini peserta didik akan mampu bekerja sama dengan peserta didik yang lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap minat belajar siswa pada pelajaran IPA kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif. Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan dengan teknik *purposive sampling*. Sampel penelitian yang diambil kelas VII.D dan VII.E. Penelitian ini dilakukan selama dua kali pertemuan dengan instrumen penilaian berupa lembar angket (*posttest*). Lembar angket tersebut adalah lembar angket minat belajar siswa, dengan mengukur empat indikator minat belajar siswa yaitu ketertarikan siswa, perhatian siswa, keterlibatan siswa dan perasaan senang. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa minat belajar siswa semua yang diungguli oleh kelas eksperimen. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa didasari oleh nilai $t_{hitung} 4,913 > t_{tabel} 1,993$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan berdasarkan skor rata-rata minat belajar siswa bahwa untuk skor kelas kontrol yaitu sebesar 63,205 dan kelas eksperimen sebesar 68,805. dimana pada keempat indikator minat belajar yaitu ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan perasaan senang, nilai persentase kelas eksperimen lebih sangat tinggi dari pada kelas kontrol. Selanjutnya saran para Guru MTs Patra mandiri Plaju Palembang, diharapkan model *active learning* tipe *index card match* dapat digunakan sebagai model pembelajaran karena dengan model ini siswa akan lebih aktif dalam beraktivitas sehingga minat belajarnya dapat tumbuh dan terjaga.

Kata Kunci: *Index Card Match; Minat Belajar.*

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alam, puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik dan tepat pada waktunya. Shalawat beriring salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan pengikutnya yang selalu dijadikan tauladan dan tetap istiqomah di jalan-Nya.

Skripsi yang berjudul “Korelasi Antara Gaya Belajar dan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VIII SMPN 46 Palembang” dibuat sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Biologi (S.Pd) di Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.

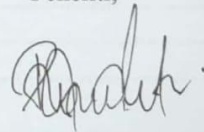
Tidak lupa penulis mengucapkan terima kasih atas bantuan yang diberikan selama penyusunan skripsi ini kepada:

1. Prof. Dr. H. M. Sirozi, MA. Ph. D. selaku rektor UIN Raden Fatah Palembang.
2. Prof. Dr. H. Kasiyo Harto, M.Ag selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang.
3. Dr. Indah Wigati, M.Pd.I selaku Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
4. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd selaku Dosen Pembimbing I dan Syarifah, M.Kes selaku Dosen Pembimbing II yang tulus, ikhlas memberikan banyak ilmu untuk membimbing dalam penulisan dan penyelesaian skripsi ini, semoga Allah senantiasa memberikan kemudahan untuk Ibu.
5. Jhon Riswanda, M.Kes selaku Dosen Penguji I dan Dian Mutiara, M.Si selaku Dosen Penguji II yang telah memberikan kritik dan saran dalam penyempurnaan skripsi ini.
6. Kurratul Aini, M.Pd dan Rian Oktiansyah, S.Pd M.Si selaku validator instrumen penelitian, yang telah membantu dalam proses penyelesaian skripsi ini.
7. Seluruh Dosen Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang yang telah sabar mengajar dan memberikan ilmu selama perkuliahan.
8. Seluruh anggota kelas Biologi 03 Angkatan 2013 yang tidak bisa saya sebutkan satu persatu kalian semua merupakan kenangan indah yang pernah saya lewati, walaupun perjalanan kita masih panjang jangan melupakan kenangan ini, tetaplah menjadi pribadi yang baik dan bertanggung jawab dimanapun kita semua berada, dan yang paling penting tetap jalin kekeluargaan yang telah terbina selama ini. Khususnya sahabat saya yang seiring jalan Siti Aisyah, Rosalia, Risdianita, Suci Lestari, Rahma Darnella dan, Tri Handyani yang selalu memberi semangat. Untuk sahabat saya Aisyah yang sudah menemani selama mengerjakan skripsi terimakasih yang selalu seiring jalan, sampai akhirnya kami wisuda barang di bulan 12 tanggal 09 tahun 2017.

9. Seluruh perempuan di Biologi Angkatan 2013, saya mengucapkan banyak terima kasih karena kalian semua telah memberikan saya banyak pelajaran selama perkuliahan, saya mengharapkan kalian semua bisa mengingat momen-momen yang pernah kita semua lewati dan mungkin bisa berbagi cerita kepada anak-anak kalian nanti. Saya mohon maaf sebesar-besarnya atas sikap saya selama ini yang mungkin tidak berkenan dihati kalian. Apapun yang sedang kalian kerjakan sekarang saya berdoa semoga allah selalu melancarkan segala urusan kalian, dan semoga kita bisa dipertemukan di kesempatan yang lebih indah.
10. Keluarga besar, orang tua, saudara/i sebagai inspirator dan motivator, terimakasih atas dukungan moral dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan studi. Terimakasih atas pengalaman, ilmu dan semua hal yang membentuk saya menjadi seperti sekarang,

Penulis menyadari bahwa penyusunan skripsi ini masih memiliki banyak kekurangan, karenanya penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun agar dapat digunakan demi perbaikan skripsi ini nantinya. Akhirnya penulis juga berharap agar skripsi ini akan memberikan banyak manfaat bagi yang membacanya.

Palembang, 14 November 2017
Peneliti,



Rita Purnamasari
NIM. 13222087

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO DAN PERSEMBAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
ABSTRACT	v
ABSTRAK	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xi
DAFTAR GAMBAR	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian	5
D. Manfaat Penelitian	6
E. Batasan Masalah	7
F. Hipotesis Penelitian	7

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran aktif (<i>Active Learning</i>)	8
1. Karakteristik <i>Active Learning</i>	10
2. Model Pembelajaran Aktif tipe <i>Index Card Match</i>	12
3. Langkah-Langkah Model Pembelajaran Aktif tipe <i>Index Card Match</i>	13
4. Kelebihan Model Pembelajaran Aktif tipe <i>Index Card Match</i>	14
5. Kelemahan Model Pembelajaran Aktif tipe <i>Index Card Match</i>	14
B. Minat Belajar	15
1. Minat	15
2. Belajar	17
C. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Proses Belajar	20
D. Materi Pembelajaran	20
1. Pengenalan Mikroskop dan Cara penggunaannya	20
E. Kajian Penelitian Terdahulu	25
1. Persamaan dan Perbedaan	31

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian	34
B. Jenis Penelitian	34
C. Rancangan Penelitian	34

D. Variabel Penelitian	36
E. Definisi Operasional Variabel	36
F. Populasi dan Sampel	37
G. Prosedur Penelitian.....	38
1. Tahap Rencana Penelitian.....	38
2. Tahap Persiapan Penelitian.....	39
3. Tahap Pelaksanaan Penelitian.....	39
4. Tahap Akhir	40
H. Teknik Penggumpulan Data	41
1. Angket	41
2. Dokumentasi.....	42
I. Teknik Analisis Instrumen Penelitian.....	42
J. Teknik Analisis Data	47
1. Teknk Analisis Deskriptif	48
2. Teknik Analisis Inferensial	49

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian	52
B. Pembahasan.....	68

BAB V. PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	82

DAFTAR PUSTAKA

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Persamaan Dan Perbedaan Penelitian Terdahulu yang Relevan dengan Penelitian Sekarang	31
Tabel 2. Desain Penelitian <i>Posttest-Only Control Group Design</i>	35
Tabel 3. Populasi Penelitian	37
Tabel 4. Sampel Penelitian	38
Tabel 5. Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif	41
Tabel 6. Kisi-Kisi Angket Minat Belajar Siswa	42
Tabel 7. Rentang Nilai Validitas	44
Tabel 8. Uji Validitas Pakar Mengenai RPP	44
Tabel 9. Interpretasi Validitas Instrumen	46
Tabel 10. Hasil Validasi Angket	46
Tabel 11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen	47
Tabel 12. Hasil Uji Reliabilitas Skala Minat Belajar Siswa	47
Tabel 13. Jadwal Pra Penelitian dan Penelitian di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang	53
Tabel 14. Deskriptif Frekuensi serta Persentase Siswa Kelas Kontrol	62
Tabel 15. Deskriptif Frekuensi serta Persentase Siswa Kelas Eksperimen	62
Tabel 16. Perbandingan Persentase Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen	63
Tabel 17. Skor dan Nilai Persentase Pencapaian Minat Belajar Siswa Per-indikator	64
Tabel 18. Perbandingan Nilai Persentase Pencapaian Minat Belajar Siswa Per-indikator	64
Tabel 19. Hasil Uji Normalitas dengan Teknik <i>Kolmogrov-Smirnov</i>	66
Tabel 20. Hasil Uji Homogenitas dengan Teknik <i>Levene Statistics Test of Homogeneity of Variances</i>	67
Tabel 21. Hasil Uji Hipotesis dengan Teknik Uji-T	68

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Bagian-bagian mikroskop.....	24
Gambar 2. Diagram Perbandingan Persentase Minat Belajar Siswa Kelas Kontrol dan Eksperimen.....	63
Gambar 3. Diagram Perbandingan nilai Persentase pencapaian Minat Belajar Siswa per-indikator.....	65

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Silabus Pembelajaran.....	80
Lampiran 2. Lembar Validasi RPP.....	83
Lampiran 3. RPP Kelas Eksperimen.....	87
Lampiran 4. RPP Kelas Kontrol.....	99
Lampiran 5. Lembar Validasi Angket Minat Belajar Siswa.....	110
Lampiran 6. Lembar Observasi Awal.....	118
Lampiran 7. Lembar Wawancara guru.....	120
Lampiran 8. Lembar Observasi Guru Keterlaksanaan Model Pembelajaran...	123
Lampiran 9. Lembar Observasi Siswa Keterlaksanaan Model Pembelajaran.	139
Lampiran 10. Lembar Rubrik Aktivitas Guru.....	135
Lampiran 11. Lembar Rubrik Aktivitas Siswa.....	139
Lampiran 12. Kisi-kisi Skala Minat Belajar.....	143
Lampiran 13. Skala Angket Minat Belajar.....	144
Lampiran 14. Media Kartu (<i>index card match</i>).....	146
Lampiran 15. Lembar Skala Minat Kelas Kontrol.....	155
Lampiran 16. Lembar Skala Minat Kelas Eksperimen.....	159
Lampiran 17. Rekapitulasi Hasil Perhitungan Validasi RPP.....	163
Lampiran 18. Perhitungan Reabilitas dan Uji Validasi Skala Minat belajar (Spss).....	164
Lampiran 19. Rekapitulasi Perhitungan Uji Coba Angket.....	166
Lampiran 20. Rekapitulasi Skor Skala Minat belajar Kelas Eksperimen.....	167
Lampiran 21. Rekapitulasi Skor Skala Minat belajar Kelas Kontrol.....	169
Lampiran 22. Perhitungan Analisis Deskriptif Minat belajar Siswa.....	170
Lampiran 23. Perhitungan Analisis Data Inferensial.....	171
Lampiran 24. Dokumentasi Hasil Penelitian.....	172

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan dunia yang semakin pesat memberikan wawasan ilmu pengetahuan dan teknologi semakin canggih untuk meningkatkan mutu pendidikan. Dunia pendidikan di Indonesia masih memiliki beberapa kendala yang berkaitan dengan mutu pendidikan diantaranya adalah keterbatasan akses pada pendidikan, jumlah guru yang belum merata, serta kualitas guru itu sendiri dinilai masih kurang. Kualitas pendidikan di Indonesia akan dapat ditingkatkan dengan cepat dan secara signifikan bila sumber daya manusia atau guru yang berkualitas dan memiliki profesionalisme yang tinggi. Selain itu, sarana dan prasarana pendidikan harus ditingkatkan secara merata. Hal ini dilakukan agar dapat menumbuhkan minat belajar dalam proses belajar-mengajar. Selain itu, juga dapat memudahkan guru dalam memberikan materi pelajaran (Dimiyanti, 2009)

Pembelajaran merupakan proses interaksi antara siswa dengan guru yang menggunakan media dan model tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Dalam pembelajaran terjadi transfer (pemindahan) sejumlah ilmu pengetahuan, kemampuan teknologi, kebudayaan, nilai-nilai, maupun berbagai macam keterampilan. Oleh karena itu, pembelajaran harus berlangsung secara nyaman bagi peserta didik. Pada dasarnya pembelajaran ini sebagai suatu kegiatan belajar-mengajar yang melibatkan berbagai unsur yang terkait seperti guru, siswa dan lingkungan sekitar (Dimiyanti, 2009).

Dalam proses belajar-mengajar seorang guru haruslah memiliki kreativitas yang tinggi. Salah satu kreativitas dalam proses belajar-mengajarnya perlu menggunakan model pembelajaran agar proses belajar-mengajarnya lebih menarik. Menurut Budiningsih (2008) model pembelajaran merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan penyelenggaraan proses belajar-mengajar dari awal sampai akhir.

Minat ialah suatu pemusatan perhatian yang tidak sengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga siswa dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok. Adanya minat yang tinggi terhadap suatu materi pelajaran, membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik yang membuatnya bersemangat (Muhibbin, 2004).

Firman Allah yang berhubungan dengan minat belajar siswa terdapat dalam Al-qur'an Surat al-Najm ayat 39 berikut ini:

وَأَنَّ لِلْإِنْسَانِ لَيْسَ إِلَّا مَا سَعَى (٣٩)

Artinya: “*Dan bahwasanya seorang manusia tiada memperoleh selain apa yang telah diusahakannya*”.(Qs,al-Najm:39)

Salah satu model pembelajaran yang bisa digunakan dalam proses belajar mengajar adalah model pembelajaran yang didalamnya terjadi proses belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Kemampuan belajar mandiri

merupakan tujuan akhir dari belajar aktif (*active learning*). Untuk dapat mencapai hal tersebut kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar bermakna bagi peserta didik. Salah satu model pembelajaran aktif adalah *ICM*. “*Index Card Match* perlu dikembangkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan semangat dan aktifitas peserta didik. Dalam pembelajaran ini peserta didik dituntut untuk menguasai materi ajar melalui pencarian kartu indeks, dimana kartu indeks terdiri dari dua bagian yaitu kartu soal dan kartu jawaban (Zaini, 2008).

Berdasarkan hasil observasi awal yang telah dilakukan pada sekolah MTs Patra Mandiri Plaju Palembang didapatkan bahwa pada saat proses pembelajaran, beberapa peserta didik yang duduk di tengah dan di belakang terlihat mengobrol dengan teman sebangkunya dan tidak memperhatikan penjelasan guru bahkan ada siswa asyik bermain sama temannya. Kemudian sesekali guru mengajukan pertanyaan, tetapi peserta didik tidak menjawab pertanyaan tersebut dengan jawaban yang maksimal. Dan secara umum berdasarkan hasil wawancara awal dengan guru, permasalahan yang muncul dalam pembelajaran IPA adalah persepsi peserta didik bahwa pelajaran IPA itu sulit untuk dipahami. Selain itu, minat peserta didik terhadap pembelajaran IPA cenderung rendah. Guru IPA bahwa biasanya model pembelajaran yang digunakan disekolah sesuai dengan materi yang akan di sampaikan, biasanya tes lisan dan *discovery* artinya pemecahan masalah kemudian demonstrasi artinya anak-anak kedepan untuk menjelaskan, seperti diskusi. Jadi sekolah ini belum mempunyai model-model khusus artinya menyesuaikan dengan materi, kemudian belum tentu model pembelajarannya

sesuai dengan materi yang akan diajarkan. Seperti metode ilmiah lebih *discovery* artinya harus memecahkan masalah. Di sekolah ini sudah menggunakan kurikulum 2013 untuk kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. Peneliti mengambil materi pengenalan mikroskop dan cara penggunaan karena menurut peneliti cocok digunakan untuk model pembelajaran aktif *learning* tipe *index card match* dan sesuai juga dengan yang ada di silabus pembelajaran untuk waktu jadwal pelaksanaan penelitian. Berdasarkan pembelajaran oleh guru di sekolah pada tahun kemaren biasanya tidak menggunakan model khusus atau dari tipe-tipe dari model aktif *learning* tersebut, sehingga pembelajaran pada materi pengenalan mikroskop kurang menarik juga untuk pengetahuannya lama dan begitu juga pada minatnya. Setelah peneliti melakukan model aktif *learning* tipe *index card match* pada materi pengenalan mikroskop peserta didik dapat menjadi menarik dalam pembelajaran begitu juga pengetahuannya sangat cepat untuk mengerti dalam pelaksanaan pembelajaran materi pengenalan mikroskop.

Dengan demikian langkah pertama yang harus dipikirkan guru dengan keras adalah menemukan kiat menumbuhkan minat peserta didik atas pelajaran yang disampaikannya. Minat harus dijaga selama proses belajar berlangsung, sebab minat mudah sekali pudar jika dirasakan guru cenderung monoton dalam mengajar. Karena itu variasi dalam menggunakan model dan pendekatan pembelajaran mutlak harus dikuasai guru. Jika minat telah muncul maka perhatian akan mengikutinya.

Permasalahan kurangnya minat belajar peserta didik dalam pembelajaran IPA dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran aktif (*active learning*).

Pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan peran aktif peserta didik, baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun peserta didik dengan pengajar. Pemindahan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan, bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada peserta didik (Ambarini, dkk, 2013).

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada kelas VII.E di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang yaitu dengan menggunakan model pembelajaran aktif *learning* tipe *index card match* dimana minat belajar peserta didik terdapat kategori yang sangat tinggi yang artinya bahwa dengan menggunakan model aktif *learning* tipe *index card match* ini sangat berpengaruh bagi minat belajar peserta didik. Dikarenakan sekolah tersebut belum pernah melakukan model-model khusus

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini “Apakah terdapat pengaruh model pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang?”

C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match* terhadap minat belajar peserta didik pada pelajaran IPA kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

D. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat pada penelitian ini, yakni sebagai berikut.

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan tambahan pengetahuan pada tingkat teoritis kepada pembaca dan guru untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini dapat memberikan solusi nyata berupa langkah-langkah untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran aktif tipe *index card match* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA Kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk guru, peserta didik dan sekolah.

- a. Bagi peserta didik, diharapkan hasil penelitian ini dapat menciptakan suasana belajar yang kondusif dan menyenangkan dengan mengoptimalkan kerjasama siswa dalam proses pembelajaran dan untuk meningkatkan minat belajar peserta didik dalam pembelajaran yang dikelolanya melalui model pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match*.
- b. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan bagi pengajaran IPA di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang ataupun di sekolah lainnya.
- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan masukan

untuk perbaikan proses pembelajaran dan menjadi bahan penunjang proses belajar mengajar yang bertujuan meningkatkan minat belajar.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini diharapkan akan menambah wawasan dan pengetahuan pembelajaran menggunakan model pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match*.

E. Batasan Masalah

Agar penelitian lebih terarah, maka batasannya yaitu aspek yang diukur pada penelitian ini adalah minat belajar peserta didik pada materi pengenalan mikroskop dan cara penggunaan mikroskop. Selanjutnya, yang akan menjadi subjek penelitian ini adalah kelas VII dengan pembelajaran IPA .

F. Hipotesis Penelitian

Dari berbagai penjelasan dan pemaparan di atas, maka dapat dirumuskan hipotesis sebagai berikut:

Ha : Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match*

berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

Ho : Model Pembelajaran *Active Learning* tipe *Index Card Match*

tidak berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran IPA kelas VII di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Model Pembelajaran Aktif (*Active Learning*)

Model pembelajaran aktif adalah suatu model dalam pengelolaan sistem pembelajaran melalui cara-cara belajar yang aktif menuju belajar yang mandiri. Kemampuan belajar mandiri merupakan tujuan akhir dari belajar aktif (*active learning*). Untuk dapat mencapai hal tersebut kegiatan pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar bermakna bagi siswa atau anak didik. Belajar aktif merupakan perkembangan teori *learning by doing*. Dewey (1859-1952) menerapkan prinsip-prinsip "*learning by doing*", bahwa siswa perlu terlibat dalam proses belajar secara spontan. Dari rasa keingin-tahuan peserta didik terdapat hal-hal yang belum diketahuinya, maka akan dapat mendorong keterlibatan siswa secara aktif dalam suatu proses belajar. Belajar aktif berguna untuk menumbuhkan kemampuan belajar aktif pada diri peserta didik serta menggali potensi peserta didik dan guru untuk sama-sama berkembang dan berbagi pengetahuan keterampilan, dan pengalaman (Silberman, 2014).

Peran peserta didik dan guru dalam konteks belajar aktif menjadi sangat penting. Guru berperan aktif sebagai fasilitator yang membantu memudahkan peserta didik belajar, sebagai pengelola yang mampu merancang dan melaksanakan kegiatan belajar bermakna, serta mengelola sumber belajar yang diperlukan. Peserta didik juga terlibat dalam proses belajar bersama guru karena peserta didik dibimbing, diajar dan dilatih menjelajah, mencari, mempertanyakan sesuatu menyelidiki jawaban atas suatu pertanyaan,

mengelolah dan menyampaikan hasil perolehannya secara komunikatif. Siswa diharapkan mampu memodifikasi pengetahuan yang baru diterima dengan pengalaman dan pengetahuan yang pernah diterimanya (Silberman, 2014).

Melalui model pembelajaran aktif, peserta didik diharapkan akan mampu mengenal dan mengembangkan kapasitas belajar dan potensi yang mereka miliki. Di samping itu, siswa secara penuh dan sadar dapat menggunakan potensi sumber belajar yang terdapat di lingkungan sekitarnya, lebih terlatih untuk berprakarsa, berpikir secara sistematis, kritis dan tanggap, sehingga dapat menyelesaikan masalah sehari-hari melalui penelusuran informasi yang bermakna baginya. Belajar aktif menuntut guru bekerja secara profesional, mengajar secara sistematis, dan berdasarkan prinsip-prinsip pembelajaran yang efektif dan efisien. Artinya, guru dapat merekayasa model pembelajaran yang dilaksanakan secara sistematis dan menjadikan proses pembelajaran sebagai pengalaman yang bermakna bagi peserta didik (Silberman, 2014).

Menurut Zaini (2008), untuk itu guru diharapkan memiliki kemampuan untuk:

1. Memanfaatkan sumber belajar dilingkungannya secara optimal dalam proses pembelajaran
2. Berkreasi mengembangkan gagasan baru
3. Mengurangi kesenjangan pengetahuan yang diperoleh peserta didik dari sekolah dengan pengetahuan yang diperoleh dari masyarakat
4. Mempelajari relevansi dan keterkaitan mata pelajaran bidang ilmu dengan kebutuhan sehari-hari dalam masyarakat

5. Mengembangkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku peserta didik secara bertahap dan utuh
6. Memberi kesempatan pada siswa untuk dapat berkembang secara optimal sesuai dengan kemampuan
7. Menerapkan prinsip-prinsip belajar aktif.

Belajar aktif meliputi berbagai cara untuk membuat peserta didik aktif sejak awal melakukan aktivitas-aktivitas yang membangun kerja kelompok dan dalam waktu yang singkat membuat mereka berpikir tentang materi pelajaran. Ketika peserta didik belajar dengan aktif berarti mereka yang mendominasi aktifitas pembelajaran. Mereka secara aktif menggunakan otak baik untuk menemukan ide pokok dari materi pelajaran, memecahkan persoalan atau mengaplikasikan apa yang baru mereka pelajari ke dalam suatu persoalan yang ada dalam kehidupan nyata. Jadi pembelajaran aktif adalah suatu model pembelajaran yang membuat peserta didik menjadi aktif, peserta didik diajak menyelesaikan masalah dengan menggunakan pengetahuan yang mereka miliki dan menerapkan apa yang telah mereka pelajari (Zaini, 2008).

1. Karakteristik *Active Learning*

Pembelajaran aktif adalah segala bentuk pembelajaran yang siswa -nya berperan secara aktif dalam proses pembelajaran itu sendiri baik dalam bentuk interaksi antar peserta didik maupun siswa dengan pengajar dalam proses pembelajaran tersebut (Silberman, 2014).

Menurut Silberman (2014), pembelajaran aktif memiliki karakteristik-karakteristik sebagai berikut:

- a. Penekanan proses pembelajaran bukan pada penyampaian informasi oleh pengajar melainkan pada pengembangan keterampilan pemikiran analitis dan kritis terhadap topik atau permasalahan yang dibahas.
- b. Peserta didik tidak hanya belajar secara pasif tetapi mengerjakan sesuatu yang berkaitan dengan materi pelajaran.
- c. Penekanan pada eksplorasi nilai-nilai dan sikap-sikap yang berhubungan dengan materi pelajaran.
- d. Peserta didik lebih banyak dituntut untuk berpikir kritis, menganalisa dan melakukan evaluasi.

- e. Umpan-balik yang lebih cepat akan terjadi pada proses pembelajaran.

Disamping karakteristik tersebut, secara umum suatu proses belajar aktif memungkinkan diperolehnya beberapa hal. Pertama, interaksi yang timbul selama proses pembelajaran akan menimbulkan *positive interdependence*, di mana konsolidasi pengetahuan yang dipelajari hanya dapat diperoleh secara bersama-sama melalui eksplorasi aktif dalam belajar. Kedua, setiap individu harus terlibat aktif dalam proses pembelajaran dan guru harus mendapatkan penilaian untuk setiap peserta didik sehingga terdapat *individual accountability*. Ketiga, proses pembelajaran aktif ini agar dapat berjalan dengan efektif diperlukan tingkat kerjasama yang tinggi sehingga akan memupuk *social skills* (Silberman, 2014).

Dengan demikian kualitas pembelajaran dapat ditingkatkan sehingga penguasaan materi juga meningkat. Suatu studi yang dilakukan Thomas (1972), menunjukkan bahwa setelah 10 menit pelajaran, siswa cenderung akan kehilangan konsentrasinya untuk mendengar pelajaran yang diberikan oleh pengajar secara pasif. Hal ini tentu akan makin membuat pembelajaran tidak efektif jika pembelajaran terus dilanjutkan tanpa upaya untuk memperbaikinya. Dengan menggunakan cara-cara pembelajaran aktif, hal tersebut dapat dihindari. Pemindahan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan ini bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa. Pada akhirnya hal ini akan membuat proses pembelajaran mencapai *learning outcomes* yang diinginkan (Silberman, 2014).

2. Model Pembelajaran Aktif Tipe *Index Card Match*

Model pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* adalah suatu pencarian kartu index dimana kartu index terbagi menjadi kartu pertanyaan dan kartu jawaban. Dalam pembelajaran ini peserta didik akan terlibat secara aktif dan seluruh siswa akan turut serta dalam model yang mengandung unsur permainan ini. Dengan pembelajaran ini peserta didik akan mampu bekerja sama dengan peserta didik yang lainnya. Hal ini senada dengan yang diungkapkan “cara ini memungkinkan peserta didik untuk berpasangan dan memberi pertanyaan kuis kepada temannya”. Maka pembelajaran aktif tipe *index card match* pembelajaran yang berpusat pada aktivitas peserta didik (Zaini, 2008).

3. Langkah-langkah Model Pembelajaran Aktif tipe *Index Card Match*

Adapun langkah-langkah metode pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* mengacu pada pendapat Silberman (2014), sebagai berikut:

- a. Guru mempersiapkan potongan-potongan kertas sebanyak separuh peserta didik dalam kelas yang akan diajar.
- b. Potongan-potongan kertas tersebut dibagi lagi menjadi dua bagian yang sama.
- c. Pada separuh bagian ditulis pertanyaan tentang materi yang diajarkan. Setiap kertas berisi satu pertanyaan.
- d. Pada separuh bagian yang lain, ditulis jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang telah dibuat.
- e. Kemudian potongan-potongan tersebut dicampur aduk secara acak, sehingga tercampur antara soal dengan jawaban.
- f. Kertas-kertas tersebut kemudian dibagikan kepada setiap peserta didik, satu peserta didik satu kertas. Diterangkan aturan main bahwa peserta didik yang mendapat soal harus mencari temannya yang mendapat jawaban dari soal yang diperolehnya, demikian pula sebaliknya.
- g. Setelah peserta didik menemukan pasangannya, siswa diminta untuk duduk sesuai dengan pasangan yang diperolehnya. Antar pasangan satu dengan yang lain diminta untuk tidak memberitahukan materi yang diperolehnya.
- h. Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya dan duduk berdekatan, setiap pasangan diminta untuk membacakan soal yang diperoleh dengan suara keras secara bergantian agar didengar oleh

teman-teman yang lain, kemudian pasangannya membacakan jawaban juga dengan susara keras.

- i. Setelah semua pasangan telah membaca soal dan jawaban yang diperoleh kemudian guru membuat klarifikasi.

4. Kelebihan Model Pembelajaran aktif tipe *Index Card Match*

Menurut Silberman (2014), model pembelajaran aktif tipe *index card match* memiliki beberapa kelebihan adalah sebagai berikut:

- a. Menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian peserta didik.
- c. Mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.
- d. Mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik mencapai taraf ketuntasan belajar.
- e. Penilaian dilakukan bersama pengamat dan pemain

5. Kelemahan Model Pembelajaran Aktif tipe *Index Card Match*

Menurut Silberman (2014), model pembelajaran aktif tipe *index card match* memiliki beberapa kelemahan diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Membutuhkan waktu yang lama bagi siswa untuk menyelesaikan tugas dan prestasi.
- b. Guru harus meluangkan waktu yang lebih.
- c. Lama untuk membuat persiapan.
- d. Guru harus memiliki jiwa demokratis dan keterampilan yang memadai dalam hal pengelolaan kelas.
- e. Menuntut sifat tertentu dari siswa atau kecenderungan untuk bekerja sama dalam menyelesaikan masalah.

- f. Suasana kelas menjadi gaduh sehingga dapat mengganggu kelas.

B. Minat Belajar

1. Minat

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, minat adalah kecenderungan hati yang tinggi terhadap sesuatu gairah, keinginan. Selain itu minat juga berarti kecenderungan dan kegairahan yang tinggi atau keinginan yang besar terhadap sesuatu. Arti minat sebagai kecenderungan yang agak menetap dalam subyek merasa senang berkecimpung dalam bidang itu (Soemanto, 2012).

Berdasarkan menurut Tohirin (2005), minat adalah sumber hasrat belajar. Demikian di dalam jiwa seseorang yang memperhatikan sesuatu ia mulai dengan menaruh minat terhadap hal itu. Minat itu erat hubungannya dengan kepribadian seseorang ketiga fungsi jiwa kognisi, emosi dan konasi terdapat dalam minat kadang minat itu timbul dengan sendirinya, dan kadang-kadang perlu diusahakan. Dari beberapa definisi di atas maka dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa minat adalah kecenderungan jiwa terhadap suatu yang terdiri dari perasaan senang, memperhatikan, kesungguhan, adanya motif dan tujuan dalam mencapai suatu tujuan. Maka dapat dipahami pula bahwa dalam minat terdapat unsur perasaan senang, perhatian, kesungguhan dan adanya motif dan tujuan. Dan minat sangat mempengaruhi perasaan tingkah laku individu dalam menentukan tujuan, sehingga pengaruh minat sangat besar dalam kehidupan, dan sebuah kecenderungan siswa merupakan pengaruh dari minat individu.

Menurut pendapat Muhibbin (2004), minat ialah suatu pemusatan perhatian yang tidak disengaja yang terlahir dengan penuh kemauannya dan yang tergantung dari bakat dan lingkungan. Dalam belajar diperlukan suatu pemusatan perhatian agar apa yang dipelajari dapat dipahami. Sehingga peserta didik dapat melakukan sesuatu yang sebelumnya tidak dapat dilakukan. Terjadilah suatu perubahan kelakuan. Perubahan kelakuan ini meliputi seluruh pribadi siswa, baik kognitif, psikomotor maupun afektif dalam bentuk kegiatan siswa bekerja dan mengalami apa yang ada di lingkungan secara berkelompok adanya minat yang tinggi terhadap suatu materi pelajaran, membuat siswa belajar dengan sungguh-sungguh karena ada daya tarik yang membuatnya bersemangat. Pelaksanaan pembelajaran aktif *Index Card Match* ini diharapkan dapat meningkatkan keaktifan siswa selama proses pembelajaran sehingga pembelajaran tersebut menjadi lebih menarik, menyenangkan serta dapat meningkatkan minat belajar Ipa peserta didik sehingga dapat memberikan pengalaman belajar yang bermakna bagi peserta didik.

Berdasarkan menurut Purwanto (2001), minat diartikan sebagai suatu kecenderungan untuk memberikan perhatian dan bertindak terhadap orang, aktivitas atau situasi yang menjadi obyek dari minat tersebut dengan perasaan senang. Dalam batasan ini terkandung suatu pengertian bahwa di dalam minat ada pemusatan perhatian subyek, dan usaha untuk mendekati atau mengetahui, memiliki, menguasai, berhubungan dari subyek yang dilakukan dengan perasaan senang, ada daya penarik dari obyek.

2. Belajar

Menurut Soemanto (2012), mengatakan bahwa belajar pada manusia adalah suatu aktivitas mental atau psikis yang menghasilkan perubahan, perubahan dalam pengetahuan, ketrampilan dan sikap. Perubahan itu bersifat konstan dan berbekas. Belajar adalah merupakan perubahan tingkah laku pada hati (jiwa) belajar berdasarkan pengetahuan yang sudah dimiliki menuju perubahan baru. Belajar adalah suatu perubahan tingkah laku yang relatif tetap yang terjadi sebagai hasil dari pengalaman masa lalu. Belajar meliputi tidak hanya mata pelajaran, tetapi juga penguasaan, kebiasaan, persepsi, kesenangan, minat, penyesuaian sosial, bermacam-macam ketrampilan dan cita-cita. Didefinisikan belajar sebagai perubahan dalam perbuatan melalui aktivitas, praktek dan pengalaman. Dari definisi di atas dapat dipahami bahwa minat belajar adalah pemusatan perhatian dalam proses belajar sebagai usaha untuk memahami suatu masalah sehingga terjadi perubahan pengetahuan, ketrampilan dan sikap yang bersifat konstan.

Menurut Muhibbin (2004), belajar adalah suatu proses perubahan tingkah laku individu melalui interaksi dengan lingkungan. Pengertian ini belajar merupakan suatu proses yakni suatu kegiatan dan bukan suatu hasil atau tujuan, yang menjadi hasil dari belajar bukan penguasaan hasil latihan melainkan perubahan tingkah laku. Karena belajar merupakan suatu perubahan tingkah laku, maka diperlukan pembelajaran yang bermutu yang langsung menyenangkan dan mencerdaskan siswa. Suasana kondisi pembelajaran yang menyenangkan dan mencerdaskan siswa itu salah

satunya dapat tercipta melalui model pembelajaran aktif tipe *index card match*.

Menurut Aunurrahman (2010), dalam kehidupan aktivitas manusia sehari-hari hampir tidak pernah dapat terlepas dari kegiatan belajar, baik ketika seorang melaksanakan aktivitas sendiri, maupun di dalam suatu kelompok tertentu. Dipahami ataupun tidak dipahami, sesungguhnya sebagian besar aktivitas didalam kehidupan sehari-hari kita merupakan kegiatan belajar. Dengan demikian dapat kita katakan, tidak ada ruang dan waktu dimana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak pernah dibatasi usia, ruang maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Berdasarkan menurut pendapat Budiningsih (2007), minat belajar peserta didik merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan belajar peserta di kelas. Setiap siswa akan selalu belajar giat dan meraih prestasi maksimal apabila dalam diri mereka selalu tumbuh kuat minat untuk belajar dan terus belajar menuntut ilmu. Oleh karena itu siapapun yang mempunyai maksud untuk membimbing siswa atau anak untuk menuju tujuan hidupnya, hal yang utama adalah membangunkan terlebih dahulu minat anak untuk meraih tujuan tersebut.

Menurut Tohirin (2005), adanya minat ditandai dengan munculnya ciri-ciri sebagai berikut:

- a. Adanya perhatian terhadap obyek.
- b. Adanya dorongan untuk berhubungan lebih dekat.

c. Adanya perasaan senang terhadap obyek.

Menurut Slameto (2003), indikator minat belajar peserta didik yaitu sebagai berikut:

a. Perasaan senang

Seorang siswa yang memiliki perasaan senang atau suka terhadap suatu mata pelajaran, maka siswa tersebut akan terus mempelajari ilmu yang disenanginya.

b. Ketertarikan

Berhubungan dengan daya gerak yang mendorong untuk cenderung merasa tertarik pada orang, benda, kegiatan atau bisa berupa pengalaman afektif yang dirangsang oleh kegiatan itu sendiri.

c. Perhatian

Perhatian merupakan konsentrasi atau aktivitas jiwa terhadap pengamatan dan pengertian, dengan mengesampingkan yang lain dari pada itu. Peserta didik yang memiliki minat pada objek tertentu, dengan sendirinya akan memperhatikan objek tersebut.

d. Keterlibatan

Ketertarikan seseorang akan suatu objek yang mengakibatkan orang tersebut senang dan tertarik untuk melakukan atau mengerjakan kegiatan dari objek tersebut.

Dari beberapa teori diatas, indikator minat yang akan digunakan dalam penelitian ini, yaitu perasaan senang, ketertarikan peserta didik, perhatian peserta didik, dan keterlibatan peserta didik.

C. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Proses Belajar

Menurut Slameto (2003), secara umum proses belajar peserta didik dipengaruhi oleh dua faktor, yaitu faktor internal anak dan faktor eksternal.

Faktor internal antara lain kondisi:

1. minat peserta didik dalam belajar
2. kesehatan fisik peserta didik
3. kecerdasan peserta didik, baik kecerdasan intelektual maupun kecerdasan emosional
4. ketenangan, ketentraman jiwa anak (tidak tertekan, tidak mengalami banyak *problem*) juga ikut menentukan keberhasilan belajar peserta didik.

Faktor eksternal antara lain kondisi:

1. Kondisi lingkungan dalam keluarga yang mengalami integrasi atau disintegrasi
2. Lingkungan sekolah
3. Lingkungan teman sebaya
4. Lingkungan masyarakat, yaitu lingkungan masyarakat yang mendukung kemajuan pendidikan akan mendorong peserta didik untuk bersaing dalam meraih prestasi belajar.

D. Materi Pembelajaran

1. Mikroskop dan Cara Penggunaannya

Tidak semua makhluk hidup yang ada di bumi ini dapat dilihat dengan mata telanjang. Pernahkah anda menderita sakit flu? Apa penyebab dari sakit flu? Flu disebabkan oleh virus. Virus merupakan makhluk hidup yang berukuran mikro. Untuk dapat melihat makhluk hidup berukuran mikro,

manusia membutuhkan bantuan mikroskop. Mikroskop banyak jenisnya, seperti mikroskop stereo (mempunyai dua lensa okuler, sehingga dapat diamati dengan dua mata), mikroskop fotografi (dilengkapi dengan kamera untuk momotret), mikroskop fase (untuk mengamati struktur mineral), mikroskop ultraviolet (menggunakan sumber cahaya ultraviolet), dan mikroskop electron (menggunakan berkas electron sebagai pembawa citra gambar) (Campbell, 2010).

Kata mikroskop bersal dari bahasa Yunani yaitu *micron* yang artinya kecil dan *scopos* yang artinya melihat atau tujuan. Jadi dapat dikatakan bahwa mikroskop adalah alat untuk melihat obyek yang terlalu kecil untuk dilihat dengan mata telanjang. Alat utama dalam mikroskop yang digunakan untuk mengamati adalah lensa objektif dan lensa okuler. Dalam mikroskop baik lensa objektif maupun lensa okuler keduanya merupakan lensa cembung. Secara garis besar lensa objektif menghasilkan suatu bayangan sementara yang mempunyai sifat semu, terbalik dan diperbesar terhadap posisi benda mula- mula (Sugiyarto *dkk*, 2008).

Mikroskop pertama kali dikembangkan pada abad ke 16 menggunakan lensa sederhana untuk mengatur cahaya biasa. Pertama kali perbesaran terbatas kira-kira 10 kali dari ukuran objek sebenarnya. Setelah mengalami perbaikan akhirnya perbesaran bisa mencapai 270 sampai 400 kali. Penemu sel dalam susunan organisme adalah bersamaan dengan munculnya pemakaian mikroskop, yaitu mikroskop cahaya (mikroskop yang sering digunakan dalam biologi), okuler baik yang berlensa tunggal atau dikenal dengan nama mikroskop monokuler maupun yang berlensa ganda atau yang

dikenal dengan nama mikroskop binokuler. Sesungguhnya untuk meneliti sejarah pemakaian mikroskop dengan perbaikan-perbaikan yang sangat sulit (Campbell, 2010).

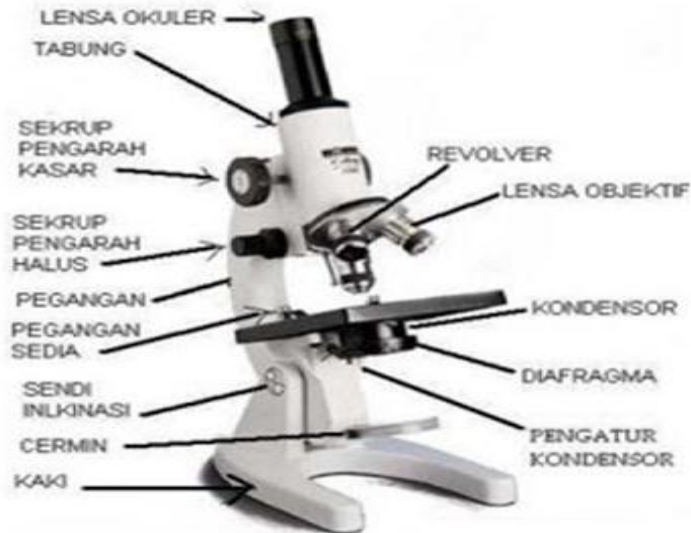
a. Bagian-Bagian Mikroskop

Menurut Kusnada (2003), ada 2 bagian utama yang umumnya menyusun mikroskop, yaitu, bagian optik, yang terdiri dari lensa okuler dan lensa objektif. Bagian non-optik, yang terdiri dari kaki dan lengan mikroskop, diafragma, meja objek/meja preparat, pemutar halus dan kasar, penjepit kaca objek (preparat), kondensor, cermin, dan sumber cahaya. Tujuan mikroskop cahaya dan elektron adalah menghasilkan bayangan dari benda yang dimikroskop lebih besar. Baik lensa objektif maupun lensa okuler keduanya merupakan lensa cembung. Adapun bagian-bagian mikroskop dan fungsi-fungsi dari bagian-bagian mikroskop sebagai berikut:

- 1). Lensa okuler adalah lensa yang letaknya dekat dengan mata observer. Lensa ini berfungsi untuk membentuk bayangan maya, tegak, diperbesar dari lensa objektif.
- 2). Lensa objektif adalah lensa yang berada dekat dengan objek yang diamati. Lensa ini berfungsi untuk membentuk bayangan nyata, terbalik, diperbesar. Pembesaran dari lensa objektif dapat diatur oleh bagian revolver yang ada pada mikroskop.
- 3). Tabung mikroskop atau tubus adalah bagian mikroskop berbentuk tabung yang berfungsi mengatur fokus serta menghubungkan lensa okuler dengan lensa objektif.

- 4). Makrometer adalah bagian mikroskop yang berfungsi menaik-turunkan tabung mikroskop dengan cepat.
- 5). Mikrometer atau pemutar halus adalah bagian mikroskop yang berfungsi menaik-turunkan tabung mikroskop dengan lambat. Ukurannya umumnya lebih kecil dibanding makrometer.
- 6). Revolver adalah bagian mikroskop yang berfungsi mengatur perbesaran lensa objektif.
- 7). Reflektor adalah bagian mikroskop yang berfungsi memantulkan cahaya dari cermin ke objek yang diamati melewati lubang yang ada di meja objek. Reflektor terdiri dari dua jenis cermin, yaitu cermin datar dan cermin cekung. Cermin datar digunakan saat cahaya yang dibutuhkan terpenuhi, sedangkan cermin cekung digunakan saat kondisi kurang cahaya. Cermin cekung berfungsi mengumpulkan cahaya.
- 8). Diafragma adalah bagian mikroskop yang berfungsi mengatur sedikit banyaknya cahaya yang masuk.
- 9). Kondensor adalah bagian mikroskop yang berfungsi mengumpulkan cahaya. Alat ini bisa putar dan dinaik-turunkan.
- 10). Meja kerja atau meja mikroskop adalah bagian mikroskop yang berfungsi untuk meletakkan objek yang diamati.
- 11). Penjepit kaca berfungsi sebagai pelapis objek agar tidak bergeser-geser ketika diamati.
- 12). Lengan mikroskop berfungsi sebagai pegangan pada mikroskop.
- 13). Kaki mikroskop berfungsi penyangga atau penopang mikroskop.

- 14). Sendi inklinasi atau pengatur sudut adalah alat atau bagian dari mikroskop yang berfungsi untuk mengatur sudut tegaknya mikroskop.



Gambar 1. Bagian-bagian mikroskop
(Sumber: Kusnada ,2003)

b. Cara Menggunakan Mikroskop

Adapun menurut Kusnada (2003), cara menggunakan mikroskop sebagai berikut:

- 1). Letakkan mikroskop di atas meja pengamat. Pasang lensa okuler dengan perbesaran lemah, misalnya perbesaran 5 kali.
- 2). Putar makrometer ke arah belakang agar badan mikroskop terangkat.
- 3). Geser pemutar lensa agar lensa objektif dengan perbesaran lemah berada pada kedudukan segaris dengan arah datangnya cahaya. Gunakan lensa objektif dengan perbesaran lemah, misal 10 kali. Dengan demikian diperoleh perbesaran bayangan $10 \times 5 = 50$ kali.
- 4). Naikkan kondensor setinggi mungkin. Bukalah diafragma selebar mungkin agar cahaya yang masuk ke kondensor cukup.
- 5). Putar cermin ke arah sumber cahaya. jangan gunakan sumber cahaya

matahari langsung. Lihat melalui lensa okuler dan putar-putar cermin sehingga diperoleh medan pandang yang terang.

- 6). Letakkan kaca benda (sediaan) di atas lubang meja mikroskop sedemikian sehingga sediaan dilalui cahaya dan kondensor.
- 7). Putar makrometer ke arah depan sehingga lensa objektif tepat berada di atas sediaan.
- 8). Amati sediaan dengan mendekatkan salah satu mata melalui lubang lensa okuler. Dengan mata tetap pada posisi, putarlah makrometer sampai diperoleh bayangan yang jelas. Bayangan yang tampak adalah bayangan benda dengan perbesaran 50 kali. Untuk memperoleh perbesaran kuat.
- 9). Amati dulu sediaan dengan perbesaran 50 kali. Kemudian gerakkan sediaan sedemikian sehingga bagian yang akan diamati berada di tengah-tengah medan pandang.
- 10). Gerakkan pemutar lensa sehingga lensa objektif dengan perbesaran 40 kali berada pada posisinya (sampai terdengar suara klik).
- 11). Dengan mata masih mengamati sediaan, gerakkan mikrometer ke arah depan atau belakang sehingga diperoleh bayangan yang terang. Sekarang bayangan benda sediaan dapat dilihat dengan perbesaran $40 \times 5 = 200$ kali.

E. Kajian Penelitian Terdahulu

Penelitian tentang Model Pembelajaran aktif tipe *Index Card Match* cukup banyak dilakukan diberbagai jenjang pendidikan dan berbagai bidang

ilmu atau mata pelajaran.

1. Sundari, Siti (2009), dalam penelitiannya yang berjudul “Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode *Index Card Match* Kelas VII SMPN 18 Semarang Tahun Pelajaran 2009” menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan studi tindakan (*action research*) pada siswa kelas VII F SMPN 18 Semarang yang masih mempunyai minat belajar rendah. Dengan menggunakan angket dan lembar observasi. Dari hasil nilai angket pra siklus yaitu sebelum melakukan tindakan di peroleh nilai 63,13 dan skor observasi 44 dengan prosentase 62,85% kategori baik (pra siklus). Dan siklus I setelah di laksanakan jumlah nilai angket 73,02 dan skor observasi 48 dengan prosentase 68,57% kategori baik, dan siklus II setelah dilaksanakan tindakan dan pemberian rangkuman jumlah nilai angket 80,22 dan skor observasi 58 dengan persentase 82,85% dengan kategori baik sekali.
2. Saputra, Efendi (2013), dalam penelitiannya ini yang berjudul “Penerapan Strategi *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Talang I Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013” menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPA melalui strategi pembelajaran *Index Card Match* pada siswa kelas V SD Negeri Talang I Tahun Pelajaran 2012/2013. Penelitian ini bertempat di SD Negeri Talang I kecamatan Bayat Kabupaten Klaten. Jenis penelitian adalah Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Subjek penerima

tindakan adalah siswa kelas V SD Negeri Talang I yang berjumlah 30 siswa. Sedangkan pemberi tindakan adalah peneliti. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dilakukan secara Analisis kualitatif Miles dan Huberman. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan minat belajar siswa dalam mata pelajaran IPA. Hal ini dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator minat belajar IPA yaitu : (1) Perhatian siswa tertuju pada proses pembelajaran meningkat dari 46,67% menjadi 86,67%, (2) Kemauan siswa untuk mengemukakan pendapat meningkat dari 30% menjadi 83,33%, (3) Kemauan siswa untuk bertanya meningkat dari 50% menjadi 83,33%, (4) Kemauan siswa menyimpulkan hasil dari pembelajaran meningkat dari 26,67% menjadi 76,67%. Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa penerapan strategi pembelajaran Index Card Match dapat meningkatkan minat belajar mata pelajaran IPA pada siswa kelas V SD Negeri Talang I Bayat.

3. Kurniasih, Fitria (2014), dalam penelitian ini yang berjudul “Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Untuk Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Belajar Matematika Bagi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014” menyatakan bahwa penelitian ini menggunakan penelitian tindakan kelas. Metode pengumpulan data menggunakan observasi, tes, catatan lapangan, dan dokumentasi. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode alur. Keabsahan data dengan triangulasi penyidik. Hasil penelitian, pertama penerapan strategi *Index Card Match* dapat meningkatkan minat dan

keaktifan belajar matematika siswa kelas VIII A SMP Muhammadiyah 2 Surakarta. Kedua, peningkatan minat belajar matematika yaitu a) antusias siswa dari kondisi awal 26,08%, siklus I 52,17% dan siklus II 66,67%, b) mengerjakan tugas dari kondisi awal 30,43%, siklus I 43,49%, dan siklus II 76,19%, c) mengajukan pertanyaan dari kondisi awal 21,74%, siklus I 30,43%, dan siklus II 52,38%. Ketiga, peningkatan keaktifan belajar matematika yaitu a) siswa yang mengungkapkan ide dari kondisi awal 8,7%, siklus I 17,39%, dan siklus II 52,38%, b) mengajukan pertanyaan dari kondisi awal 21,74%, siklus I 30,43%, dan siklus II 52,38%, c) menjawab pertanyaan dari kondisi awal 34,78%, siklus I 56,52%, dan siklus II 66,67%, d) mempresentasikan pekerjaan dari kondisi awal 13,04%, siklus I 17,39%, dan siklus II 57,14%.

4. Candrawati, Rita (2014), dalam penelitian ini yang berjudul “Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Biologi Melalui *Metode Index Card Match* Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Ajaran 2013/2014” menyatakan bahwa penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Biologi pada materi Ekosistem pada siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Colomadu Kabupaten Karanganyar Tahun Ajaran 2013/2014 melalui metode pembelajaran *Index Card Match*. Sebelum diberikan tindakan guru sudah mengupayakan alternatif pemecahannya dengan menggunakan metode ceramah. tetapi penerapan metode tersebut belum mampu meningkatkan keaktifan siswa. Solusi yang ditawarkan dalam penelitian ini adalah dengan menerapkan strategi pembelajaran strategi *Index Card*

Match. Subjek yang dikenai tindakan adalah siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Colomadu yang berjumlah 34 siswa. pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian tindakan kelas ini dilakukan melalui dua siklus. Prosedur dalam penelitian ini terdapat empat tahap yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan, dan refleksi. Indikator kinerja dalam penelitian ini adalah 75%. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya peningkatan keaktifan belajar siswa kelas VII C SMP Negeri 2 Colomadu, dapat dilihat dari peningkatan indikator-indikator yaitu aktif dalam menjawab pertanyaan dengan benar siklus I 58,82% dan siklus II menjadi 85,29% mengalami kenaikan sebesar 26,47%, aktif dalam mendengarkan diskusi siklus I 64,70% dan siklus II menjadi 76,47% mengalami kenaikan 11,77%, aktif dalam membuat rangkuman siklus I 64,70% dan siklus II menjadi 79,41% mengalami kenaikan 14,71%, indikator aktif dalam berpresentasi siklus I 73,53% dan siklus II menjadi 82,35% mengalami kenaikan 8,82%. Kesimpulan dari penelitian ini adalah dalam proses pembelajaran biologi dengan menggunakan strategi pembelajaran *index card match* dapat meningkatkan keaktifan siswa pada pelajaran biologi.

5. Ariyanto, Yuda, Soni (2010), dalam penelitian ini yang berjudul "Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Sambu" menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat keaktifan siswa pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan materi kedaulatan rakyat dan

sistem pemerintahan Indonesia pada kelas VIII B SMP Negeri 1 Sambi Boyolali yaitu dari yang aktif bertanya, berpendapat, dan menjawab pertanyaan yaitu sebelum diadakannya tindakan dengan menggunakan strategi pembelajaran Index Card Match siswa yang aktif materi kedaulatan rakyat dan sistem pemerintahan Indonesia sebanyak 17 siswa atau 42,50%. Setelah dilakukan tindakan yang telah disepakati yaitu menerapkan strategi pembelajaran Index Card Match, siklus I meningkat menjadi 23 siswa atau 57,50% dan siklus II meningkat menjadi 31 siswa atau 77,50%. Hasil penelitian ini telah melampaui indikator kinerja. Berdasarkan hasil analisis data pada penelitian tindakan kelas ini, hipotesis yang menyatakan “Diduga dari Penerapan Strategi Pembelajaran *Index Card Match* dapat Meningkatkan Keaktifan Siswa dalam Proses Pembelajaran PKn Materi Kedaulatan Rakyat dan Sistem Pemerintahan di Indonesia Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Sambi Boyolali Tahun 2010” terbukti dan dapat diterima kebenarannya.

6. Mustofa, Habib (2013), dalam penelitian ini yang berjudul “Penggunaan Pencocokan Kartu Index dikolaborasikan dengan Diskusi Kelompok untuk meningkatkan Kemampuan pemahaman membaca siswa terhadap teks berbentuk recount pada Siswa Kelas VII SMP N 13 Pontianak Tahun Ajaran 2012/2013” menyatakan bahwa hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan pemahaman siswa didalam membaca dari siklus pertama sampai pada siklus akhir. Ini terlihat dari jumlah siswa yang mencapai Standard ketuntasan minimum di siklus terakhir (87,10% atau 27 siswa). Sesuai dengan target dari penelitian ini untuk membuat 80 % siswa

mencapai KKM (70). Sementara rata-rata nilai pencapaian siswa meningkat dari 62.42 ke 81.45. Sebagai hasilnya, penulis menyimpulkan bahwa Pencocokan Kartu Index dikolaborasikan dengan Diskusi Kelompok mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa terhadap teks recount dengan sangat baik.

a. Persamaan dan Perbedaan

Adapun persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian saat ini disajikan dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 1. Persamaan dan perbedaan penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian yang sekarang.

No	Penelitian Terdahulu yang Relevan	Persamaan	Perbedaan
1	Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode <i>Index Card Match</i> Kelas VII SMPN 18 Semarang Tahun 2009 (Sundari, Siti, Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Walisongo Semarang)	a. Sama-sama meneliti tentang peningkatan Minat belajar siswa di kelas VII b. Sama-sama meneliti tentang <i>index card match</i>	a. Penelitian ini menggunakan mata pelajaran PAI pada Tahun 2009 di SMPN 18 Semarang sedangkan penelitian sekarang menggunakan pelajaran IPA pada tahun 2013 di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang
2	Penerapan Strategi <i>Index Card Match</i> Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Talang I Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun 2013 (Saputra, Efendi, Universitas Muhammadiyah Surakarta)	a. Sama-sama meneliti tentang <i>index card match</i> untuk meningkatkan minat belajar pada mata pelajaran IPA.	a. Penelitian ini penerapan sedangkan peneliian sekarang pengaruh. b. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2013 di kelas V SD Negeri Talang I Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten, sedangkan penelitian yang sekarang dilaksanakan pada tahun 2017 di kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. c. Jenis peneliti ini kualitatif sedeangkan penelitian sekarang kuantitatif.

3	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Untuk Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Belajar Matematika Bagi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun 2014 (Kurniasih, Fitria, Universitas Muhammadiyah Surakarta)</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan pembelajaran <i>index card match</i> terhadap minat belajar</p>	<p>a. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian yang sekarang adalah penelitian eksperimen. b. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2014 pada pelajaran Matematika di kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta, sedangkan penelitian yang sekarang dilaksanakan pada tahun 2017 pada mata pelajaran IPA di Kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.</p>
4	<p>Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Biologi Melalui <i>Metode Index Card Match</i> Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Colomadu Tahun 2014 (Candrawati, Rita, Universitas Muhammadiyah Surakarta)</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan pembelajaran <i>index card match</i> b. Sama-sama di kelas VII pada mata pelajaran IPA</p>	<p>a. Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas, sedangkan penelitian yang sekarang adalah penelitian eksperimen. b. Penelitian ini yang diukur variabelnya upaya meningkatkan keaktifan siswa sedangkan penelitian yang sekarang variabel yang diukur minat belajar siswa. c. Penelitian ini dilaksanakan tahun ajaran 2014 di SMP Negeri 2 Colomadu sedangkan penelitian yang sekarang dilaksanakan tahun ajaran 2017 di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.</p>
5	<p>Penerapan Strategi Pembelajaran <i>Index Card Match</i> Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Sambu 2010 (Ariyanto, Yuda, Universitas Sambu Bayolali).</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan pembelajaran <i>index card match</i>.</p>	<p>a. penelitian ini melakukan penerapan sedangkan penelitian sekarang melihat pengaruh. b. Penelitian ini variabel yang diukur meningkatkan keaktifan siswa dalam proses pembelajaran Pkn pada siswa kelas VIII B</p>

			<p>SMP Negeri 1 Sambi sedangkan penelitian yang sekarang variabel yang diukur minat belajar siswa kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.</p> <p>c. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2010 sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan pada tahun 2017.</p>
6	<p>Penggunaan Pencocokan Kartu Index dikolaborasikan dengan Diskusi Kelompok untuk meningkatkan Kemampuan pemahaman membaca siswa terhadap Teks berbentuk recount pada Siswa Kelas VII SMP N 13 Pontianak Tahun 2013 (Mustofa, Habib, universitas Pontianak).</p>	<p>a. Sama-sama menggunakan pembelajaran <i>index card match</i> di kelas VII</p>	<p>a. Penelitian ini mengukur variabel di kalaborasikan dengan diskusi untuk meningkatkan kemampuan pemahaman sedangkan penelitian sekarang terhadap minat belajar siswa.</p> <p>b. Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2013 di SMP N 13 Pontianak sedangkan penelitian sekarang dilaksanakan pada tahun 2017 di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.</p>

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di kelas VII semester ganjil pada 11 September sampai dengan 18 September 2017 yang dilaksanakan di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang, beralamat di Jalan D.I. Panjaitan Samping Kantor Pos Plaju Palembang.

B. Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini, pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif. Penelitian ini termasuk penelitian kuantitatif karena data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Penelitian eksperimen digunakan untuk mengukur pengaruh perlakuan (variabel *independen*) dari program terhadap variabel *dependen* tertentu melalui penciptakan kelompok eksperimen dan kelompok kontrol. Penelitian kuantitatif adalah penelitian menggunakan desain penelitian kuantitatif bertujuan untuk menjangkau data kuantitatif dalam bentuk data numerik dengan menggunakan instrumen yang divalidasi yang mencerminkan dimensi dan indikator dari variabel dan disebarkan kepada populasi atau sampel tertentu (Sugiyono, 2015).

C. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah rancangan *Nonequivalent Kontrol Group Design*. Penelitian ini menggunakan desain *posttest-only kontrol design*, karena tujuan dari penelitian ini adalah untuk mencari pengaruh minat belajar peserta didik. Desain penelitian yang

digunakan dalam penelitian ini adalah *Quasi Eksperimental Design* (Sugiyono, 2015)

Kelompok yang diberi perlakuan disebut kelompok eksperimen dan kelompok yang tidak diberi perlakuan disebut kelompok kontrol. Pengaruh adanya perlakuan (*treatment*) adalah ($O_1:O_2$). Dalam penelitian yang sesungguhnya, pengaruh *treatment* dianalisis dengan uji beda, pakai statistik *t-test* misalnya. Kalau terdapat perbedaan yang signifikan antara kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, maka perlakuan yang diberikan berpengaruh secara signifikan. (Sugiyono, 2015) :

Tabel 2. Desain Penelitian

Kelompok	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	X	O₁
Kontrol	-	O₂

(Sumber: Sugiyono, 2015)

Keterangan:

- E : Sampel untuk kelas eksperimen
- D : Sampel untuk kelas kontrol
- X : Perlakuan yang menggunakan model pembelajaran aktif tipe *index card match*
- : Pembelajaran tidak menggunakan perlakuan
- O₁ : Lembar angket kelas eksperimen (*posttest*)
- O₂ : Lembar angket kelas kontrol (*posttest*)

Tetapi instrumen yang digunakan dalam penelitian ini bukan berupa tes, tetapi berupa angket minat belajar siswa.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Macam-macam variabel yaitu (Sugiyono, 2015):

1. *Variabel independen* (X) (bebas) dalam penelitian ini adalah model pembelajaran *active learning* tipe *index card match*
2. *Variabel dependen* (Y) (terikat) dalam penelitian ini adalah minat belajar siswa.

E. Definisi Operasional

1. Model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* adalah suatu cara pembelajaran aktif untuk meninjau ulang materi pelajaran dengan teknik mencari pasangan kartu indeks yang merupakan jawaban atau soal sambil belajar mengenai suatu konsep atau topik dalam suasana menyenangkan.
2. Minat belajar siswa merupakan salah satu unsur penting dalam menentukan keberhasilan belajar siswa di kelas. Setiap siswa akan selalu belajar giat dan meraih prestasi maksimal apabila dalam diri mereka selalu tumbuh kuat minat/motivasi untuk belajar dan terus belajar menuntut ilmu.
3. Mikroskop bersal dari bahasa Yunani yaitu *micron* yang artinya kecil dan *scopos* yang artinya melihat atau tujuan. Jadi dapat dikatakan bahwa mikroskop adalah alat untuk melihat obyek yang terlalu kecil untuk dilihat dengan mata telanjang.

F. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015).

Berdasarkan hasil dari obsevasi dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah seluruh kelas IPA di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. Semester genap tahun ajaran 2017. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. Populasi Penelitian

No	Kelas	Jumlah Siswa Laki-Laki	Jumlah Siswa Perempuan	Jumlah Siswa
1	VII A	18	20	38
2	VII B	17	20	37
3	VII C	19	17	36
4	VII D	15	24	39
5	VII E	14	22	36
Jumlah	4	83	103	186

(Sumber: Tata Usaha MTs Patra Mandiri Plaju Palembang, 2017)

2. Sampel

Sampel penelitian sebagian atau wakil populasi yang diteliti (Arikunto, 2011). Sedangkan menurut Sugiyono (2015) sampel adalah sebagian dari jumlah serta karakteristik yang dimiliki populasi.

Berdasarkan tabel di atas terlihat bahwa populasi berjumlah 186 peserta didik, untuk memudahkan penelitian maka akan diambil sampel sebagian atau wakil dari populasi yang diteliti. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yang terdiri dari 2 kelas yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Teknik ini digunakan

untuk menentukan kelas berdasarkan pertimbangan tertentu, antara lain karena:

- a. Peserta didik mendapat materi berdasarkan kurikulum yang sama
- b. Peserta didik yang menjadi penelitian duduk pada kelas paralel yang sama
- c. Peserta didik mendapat waktu pelajaran yang sama
- d. Kedua kelas diajarkan oleh guru yang sama
- e. Serta, berdasarkan penunjukkan guru melalui nilai Rata-rata Ulangan Harian mata pelajaran IPA yang hampir di bawah KKM yaitu 75 dan tidak jauh berbeda diantara kelas tersebut. Maka sampel yang diambil dua kelas yaitu kelas VII D dan kelas VII E MTs Patra Mandiri Plaju Palembang tahun ajaran 2017-2018. Dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 4. Sampel Penelitian

Kelas	Jumlah Sampel	Keterangan
VII E	36	Kelas Eksperimen
VII D	39	Kelas Kontrol
Jumlah	75	

(Sumber: Tata Usaha MTs Patra Mandiri Plaju Palembang, 2017)

G. Prosedur Penelitian

Langkah-langkah yang akan dilakukan dalam penelitian ini adalah:

1. Tahap Rencana Penelitian

- a) Sebelum melakukan penelitian terlebih dahulu menentukan tempat dan subjek penelitian dengan cara menghubungi kepala sekolah dan guru mata pelajaran IPA di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

- b) Melakukan observasi lapangan menggunakan dokumentasi kepada guru mata pelajaran IPA untuk mendapatkan informasi gambaran proses pembelajaran yang biasa dilaksanakan.

2. Tahap Persiapan Penelitian

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap persiapan ini adalah:

- a) Membuat surat izin penelitian pendahuluan untuk sekolah
- b) Telaah kurikulum mengenai pokok bahasan yang dijadikan materi pembelajaran dalam penelitian, hal ini dilakukan untuk mengetahui tujuan atau kompetensi dasar yang hendak dicapai
- c) Menentukan kelas eksperimen dan kelas kontrol
- d) Menyusun silabus dan membuat Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), dan lembar materi yang akan disampaikan
- e) Membuat lembar angket dan lembar observasi siswa
- f) Pertimbangan instrumen penelitian oleh pakar/ahli dan dua atau satu orang guru Ipa
- g) Uji coba lembar angket kepada siswa
- h) Prosedur model pembelajaran aktif tipe *index card match* dalam minat belajar peserta didik yang nantinya akan meningkat minat belajar peserta didik.

3. Tahap Pelaksanaan Penelitian

a) Pelaksanaan Penelitian Kelas Eksperimen

(1) Pertemuan I

Guru mengabsen siswa lalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *index card match* pada materi pengenalan mikroskop sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(2) Pertemuan II

Guru mengabsen siswa lalu melaksanakan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran aktif tipe *index card match* pada materi fungsi-fungsi dari bagian mikroskop dan cara penggunaannya sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru membagikan lembaran angket untuk melihat minat belajar siswa kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

b) Pelaksanaan Penelitian Kelas Kontrol**(1) Pertemuan I**

Guru mengabsen siswa lalu melaksanakan proses pembelajaran dengan tipe *give questions and get answer* pada materi pengenalan mikroskop sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP).

(2) Pertemuan II

Guru mengabsen siswa lalu melaksanakan proses pembelajaran dengan tipe *give questions and get answer* pada materi fungsi-fungsi dari bagian mikroskop dan cara penggunaannya sesuai dengan indikator yang ingin dicapai pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru membagikan lembar angket kepada siswa untuk melihat minat belajar siswa kelas VII MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

4. Tahap Akhir

Kegiatan-kegiatan yang dilakukan pada tahap akhir ini meliputi:

- a) Setelah data terkumpul dilakukan analisis untuk memperoleh informasi mengenai minat belajar siswa dari hasil penyebaran angket.
- b) Temuan penelitian ini dibahas, sehingga diperoleh kesimpulan terhadap rumusan masalah penelitian.

H. Teknik Pengumpulan Data

1. Angket

Angket merupakan teknik pengumpulan data dimana responden mengisi pertanyaan atau pernyataan kemudian setelah diisi dengan lengkap mengembalikan kepada peneliti. Angket adalah salah satu pengumpulan data yang berbentuk kumpulan pertanyaan (Sugiyono, 2015).

Jenis angket yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket tertutup. Tujuannya agar responden lebih fokus terhadap penelitian dan apa yang diteliti karena jawaban sudah tersedia. Untuk item positif skor diberikan mulai dari 4 sampai 1, sedangkan item negatif dimulai 1 sampai 4, dapat dilihat pada tabel di bawah ini:

Tabel 5. Skala Penilaian Untuk Pernyataan Positif dan Negatif

Pernyataan positif	Pernyataan Negatif
STS : sangat tidak setuju (skor 1)	STS : sangat tidak setuju (skor 4)
TS : tidak setuju (skor 2)	TS : tidak setuju (skor 3)
S : setuju (skor 3)	S : setuju (skor 2)
SS : sangat setuju (skor 4)	SS : sangat setuju (skor 1)

(Sumber: Arikunto, 2011).

Pada penelitian ini, angket digunakan untuk mengetahui minat belajar siswa. Angket yang telah dipersiapkan dibagikan kepada semua siswa,

kemudian diisi oleh siswa. Angket diberikan sesudah pelaksanaan tindakan. Berikut ini terdapat kisi-kisi angket tentang minat belajar siswa terhadap mata pelajaran IPA.

Tabel 6. Kisi-kisi angket Minat Belajar Siswa

No	Indikator	No. Item		Jumlah
		Positif	Negatif	
1	Ketertarikan Siswa	4,17	10,15	4
2	Perhatian Siswa	9,18	5,6	4
3	Keterlibatan Siswa	8,11,14	7,19	5
4	Perasaan Senang	2,3,13	1,12,16	6
Jumlah Item		19 Pernyataan		

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

2. Dokumentasi

Dokumen merupakan catatan peristiwa yang telah berlalu, biasanya berbentuk tulisan, gambar/foto, dan karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2015).

Teknik ini digunakan untuk memperoleh data tentang jumlah siswa, sarana dan prasarana serta data lain yang dianggap perlu. Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data tentang latar belakang berdirinya sekolah, jumlah guru/karyawan, keadaan siswa, sarana prasarana dan daftar nilai bidang studi IPA serta hal-hal yang berhubungan dengan masalah penelitian di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

I. Teknik Analisis Instrumen Penelitian

Sebelum melakukan penelitian, peneliti terlebih dahulu melakukan validasi instrumen penelitian. Validasi ini dilakukan agar mendapatkan

instrumen yang berkriteria valid untuk menentukan validitas perangkat pembelajaran. Instrumen yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pernyataan-pernyataan yang dibentuk berupa angket, yang kemudian di berikan kepada objek penelitian, yaitu siswa-siswi yang di pilih dan menjadi sampel dalam penelitian. Agar dapat diperoleh data yang valid, instrumen harus valid. Oleh karena itu, sebelum digunakan dalam penelitian, instrumen penelitian terlebih dahulu diuji cobakan untuk mengetahui dan mengukur validitas dan reliabilitasnya. Instrumen penelitian akan digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan menghasilkan data kuantitatif yang akurat, maka setiap instrumen harus mempunyai skala dalam analisis data penelitian (Sugiyono, 2015).

1. Uji Pra Penelitian

a) Uji Validitas Pakar

Menurut Azwar (2015), para ahli akan memberikan keputusan, yaitu perangkat pembelajaran, Rpp dan instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Pada uji validitas konstruksi para ahli (*judgment expert*) yang dihitung menggunakan rumus Aiken's V untuk menghitung *content-validity coefficient* yang didasarkan pada hasil penilaian panel ahli sebanyak n-orang terhadap suatu item mengenai sejauh mana item tersebut mewakili kontraks yang diukur. Penilaian dilakukan dengan cara memberikan angka 1 (sangat tidak mewakili atau sangat tidak relevan) sampai dengan 4 (yaitu sangat mewakili atau sangat relevan). Statistik Aiken's V dirumuskan dengan:

$$V = \frac{\sum s}{[n(c-1)]} \quad (\text{Azwar, 2015})$$

Keterangan:

S = r - I_o

I_o = Angka penilaian validitas yang terendah (dalam hal ini=1)

C = Angka penilaian validitas yang tertinggi (dalam hal ini= 4)

r = Angka yang diberikan oleh seorang ahli

Hasil rata-rata validasi dari pakar selanjutnya dikonversikan ke dalam skala berikut ini.

Tabel 7. Rentang Nilai Validitas

No	Interval	Kriteria
1	0.000-0.200	Sangat rendah
2	0.200-0.400	Rendah
3	0.400-0.600	Cukup
4	0.600-0.800	Tinggi
5	0.800-1.000	Sangat tinggi

(Sumber: Azwar, 2015)

Berdasarkan hasil validitas RPP dengan menggunakan uji pakar dengan dua validator yaitu satu dosen UIN Raden Fatah Palembang yaitu Ibu Kurratul 'Aini, M.Pd, serta satu guru IPA yaitu Ibu Apri Rara Sandy, S.Pd. Kemudian dianalisis dengan rumus Aiken's V, maka didapatkan tingkat validitas RPP tersebut dan dikategorikan sebagai berikut:

Tabel 8. Uji Validitas Pakar Mengenai RPP

Aspek	No Item	Aiken's V	Kategori
Isi (<i>Content</i>)	A	0,83	Sangat Tinggi
	B	0,83	Sangat Tinggi
	C	0,83	Sangat Tinggi
	D	0,83	Sangat Tinggi
	E	0,66	Tinggi
	F	0,66	Tinggi
	G	0,66	Tinggi
	H	0,83	Sangat Tinggi
	I	0,83	Sangat Tinggi
	J	0,66	Tinggi
Struktur dan Navigasi (<i>contract</i>)	A	0,66	Tinggi
	B	0,66	Tinggi
	C	0,66	Tinggi

	D	0,66	Tinggi
	E	0,66	Tinggi
	F	0,66	Tinggi
	G	0,66	Tinggi
Tata Bahasa	A	0,83	Sangat Tinggi
	B	0,83	Sangat Tinggi
	C	0,66	Tinggi
Sumber Belajar	A	0,83	Sangat Tinggi

(Sumber: Analisis data primer terlah, 2017)

b) Uji Coba Validitas Item

Menurut Sugiyono (2015), untuk instrumen yang *nontest* yang digunakan untuk mengukur sikap cukup memenuhi validitas konstruksi (*construct*). Untuk menguji validitas konstruksi, dapat digunakan pendapat dari ahli (*judgment experts*). Dalam hal ini setelah instrumen divalidasi tentang aspek-aspek yang akan diukur dengan berlandaskan teori tertentu, maka selanjutnya dikonsultasikan dengan ahli. Para ahli diminta pendapatnya tentang instrumen yang telah disusun itu. Mungkin para ahli akan memberi keputusan: instrumen dapat digunakan tanpa perbaikan, ada perbaikan, dan mungkin dirombak total. Setelah melakukan validasi konstruksi dengan menggunakan pendapat para ahli yaitu bapak Rian oktiansyah, S.Pd M.Si dan guru ipa di sekolah ibu Apri rara sandy, S.Pd didapatkan hasil bahwa instrumen angket sudah layak untuk digunakan dan tidak terdapat perbaikan didalam instrumen tersebut, baik dari segi penyusunan kisi-kisi maupun redaksi bahasa yang digunakan mudah dimengerti untuk peserta didik MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. Lembar validasi pakar bisa dilihat di lampiran uji validasi pakar.

Analisis validitas instrumen dalam penelitian ini bertujuan untuk

melihat instrumen yang layak diberikan kepada sampel penelitian. Menurut Arikunto (2016), Sebuah instrumen dikatakan valid apabila instrumen tersebut mengukur apa yang hendak diukur. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah beberapa pernyataan angket (kuisisioner), maka untuk mengukur validitas instrumen sesuai dengan:

Tabel 9. Interpretasi Validitas Instrumen

Nilai r	Interpretasi
0,81-1,00	Sangat Tinggi
0,61-0,80	Tinggi
0,41-0,60	Cukup
0,21-0,40	Rendah
0,00-0,20	Sangat Rendah

(Sumber : Latif, 2013)

Kaidah keputusannya : Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti valid
 Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti tidak valid

Setelah diuji cobakan angket minat belajar peserta didik di kelas VIII B MTs Patra Mandiri Plaju Palembang, serta dilakukan perhitungan validitas instrumen dengan bantuan paket program SPSS *Versi 16*. Maka, terdapat 19 pernyataan angket yang valid dari 20 pernyataan sebagai berikut:

Tabel 10. Hasil Validasi Angket

Valid	Tidak Valid
1, 2, 3, 4, 5, 7, 8, 9,10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17,18, 19, 20	6

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

c) Uji Coba Reliabilitas Item

Reliabilitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten bila dilakukan pengukuran berulang terhadap gejala yang sama dengan alat pengukuran yang sama. Analisis reabilitas dilakukan setelah uji validitas, analisis ini bertujuan

untuk melihat reliabel instrumen yang akan diberikan (Arikunto, 2011).

Interpretasi reliabilitas berdasarkan perhitungan dengan menggunakan rumus di atas ditunjukkan tabel berikut ini:

Tabel 11. Interpretasi Reliabilitas Instrumen

Koofisien Korelasi	Kriteria Reliabilitas
$0,81 < r \leq 1,00$	Sangat Tinggi
$0,61 < r \leq 0,80$	Tinggi
$0,41 < r \leq 0,60$	Cukup
$0,21 < r \leq 0,40$	Rendah
$0,00 < r \leq 0,20$	Sangat Rendah

(Sumber: Arikunto, 2011)

Setelah didapatkan jawaban skala minat belajar siswa yang diambil dari populasi penelitian yang sama namun bukan sampel penelitian, dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan rumus Alpha Cronbach. Berdasarkan hasil perhitungan reliabilitas instrumen dihitung dengan bantuan paket program SPSS *Versi.16.0* didapat hasil sebesar $r_{11} = 0,829$. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti instrumen tersebut dikatakan reliabilitas. Hal ini dapat dinyatakan memiliki reliabilitas yang sangat tinggi dan selanjutnya dapat digunakan dalam penelitian.

Tabel 12. Hasil uji reliabilitas skala minat belajar siswa

Cronbach's Alpha	N of Items
.829	20

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

J. Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan untuk menguji hipotesis dari penelitian. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah teknik analisis

deskriptif dan inferensial.

1. Teknik Analisis Deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistika yang berfungsi untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi sebagaimana adanya, tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum (Supardi, 2014). Pada penelitian ini, teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan nilai rata-rata serta persentase dari hasil data skala minat belajar siswa, disertai dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik.

Menurut Ismail (2014), adapun teknik penskoran untuk skala minat adalah sebagai berikut.

- 1) Mencari rentangan untuk masing-masing kategori dengan rumus:

$$\text{Interval} = \frac{\text{Skor Tertinggi} - \text{Skor Terendah}}{\text{Banyak Kategori}}$$

- 2) Membuat rentangan skor berdasarkan nilai rentangan.
- 3) Membuat kesimpulan nilai responden.

Setelah diketahui interval skor minat belajarnya, kemudian data skor minat belajar tiap siswa dikelompokkan berdasarkan interval tersebut, sehingga akan didapatkan frekuensi siswa kelas kontrol maupun kelas eksperimen yang menempati kategori minat belajar sangat tinggi hingga sangat rendah. Selanjutnya, frekuensi siswa yang menempati tiap kategori minat belajar di analisis dengan rumus persentase sebagai berikut.

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

P : angka persentase siswa yang menempati kategori minat belajar

F : frekuensi yang sedang dicari persentasenya

N : jumlah siswa.

(Sumber: Sudijono, 2012).

2. Teknik Analisis Inferensial

Statistika inferensial adalah bagian dari statistika yang mempelajari mengenai penafsiran dan penarikan kesimpulan yang berlaku secara umum dari data sampel yang tersedia.

a. Uji Persyaratan Analisis

Dalam rangka menentukan statistik uji mana yang perlu digunakan, apakah menggunakan uji statistik parametrik atau non parametrik, perlu dilakukan uji persyaratan analisis atau uji pelanggaran klasik (Supardi, 2014). Uji persyaratan analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah uji normalitas dan homogenitas.

1) Uji Normalitas

Uji normalitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian dilakukan pada masing-masing variabel dengan asumsi datanya berdistribusi normal. Statistik uji *Kolmogorov-Smirnov* (K-S) dihitung dengan bantuan paket program SPSS 16.0. Kategori ujinya ialah terima H_0 , jika nilai K-S lebih kecil dari K-S tabel, atau jika *p-value* lebih besar dari α . Menurut Sya'ban (2005), untuk mengetahui normal

atau tidaknya suatu data dapat dilihat dari hasil “*Asymp.Sig. (2-tailed)*” pada program SPSS dengan taraf signifikansi 5% (0,05). Jika hasil sig. tersebut lebih besar dari 0,05 maka distribusi data normal ($p > 0,05$), jika sig. lebih kecil dari 0,05 maka distribusi tidak normal ($p > 0,05$). Adapun hasil signifikansi untuk “*Asymp.Sig. (2-tailed)*” semuanya lebih besar dari 0,05, maka distribusi data telah normal.

2) Uji Homogenitas

Menurut Arikunto (2011), di samping pengujian terhadap normal tidaknya distribusi data pada sampel, perlu kiranya dilakukan pengujian terhadap kesamaan (homogenitas) beberapa bagian sampel, yakni seragam tidaknya varians sampel-sampel yang diambil dari populasi yang sama. Pengujian homogenitas menjadi sangat penting apabila pada penelitian ini ingin dilakukan generalisasi untuk hasil penelitiannya serta penelitian yang data penelitiannya diambil dari kelompok-kelompok terpisah yang berasal dari satu populasi.

Uji homogenitas dilakukan pada skor hasil data skala dengan ketentuan jika nilai signifikansi hitung lebih besar dari taraf signifikansi 0,05 (5%) maka skor hasil tes tersebut tidak memiliki perbedaan varians atau homogen. Perhitungan homogenitas dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS 16.0.

3) Uji Hipotesis dengan Uji-T

Uji hipotesis dalam penelitian ini digunakan uji *independent sample t-test* melihat *Equal variances assumed*

dengan bantuan program SPSS *versi* 16.0. Adapun menu yang digunakan yaitu *Analyze - Compare Means - Independent sample T-test*. Untuk mengetahui ada atau tidaknya perbedaan rata-rata antara dua kelompok sampel yang tidak saling berhubungan digunakan *Independent sample T-test*. Jika ada perbedaan, rata-rata manakah yang lebih tinggi.

Perhitungan data didapat dari hasil nilai angket (*postest*) antara kelas eksperimen dan kontrol. Uji-t ini akan membawa pada suatu kesimpulan diterima atau ditolaknya hipotesis. Pada uji-t ini, ada beberapa ketentuan yang dijadikan pedoman, yaitu jika $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau nilai signifikan $< 0,05$, maka H_0 ditolak, jika $t_{hitung} < t_{tabel}$ atau nilai signifikan $> 0,05$, maka H_0 diterima (Arikunto, 2011).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Deskripsi Penelitian

Penelitian yang berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Pada Pelajaran IPA Kelas VII MTs Patra Mandiri Palembang” merupakan sebuah penelitian yang dilakukan guna mengetahui pengaruh penggunaan model *active learning* tipe *index card match* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ipa. Penelitian ini dilaksanakan di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang tahun ajaran 2017/2018 yang beralamat di Jalan D.I. Panjaitan Samping Kantor Pos Plaju Palembang. Terhitung mulai tanggal 11 September s/d 18 september 2017.

Pada penelitian ini terdapat dua kelompok, yaitu kelas eksperimen dan kelas kontrol. Pembelajaran Ipa di kelas eksperimen dilakukan dengan memberi perlakuan berupa penggunaan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match*, sedangkan pembelajaran Ipa di kelas kontrol dilakukan dengan menggunakan pembelajaran tipe *give questions and get answer*. Dalam penelitian ini, di kelas VIII E sebagai kelompok eksperimen dan VIII D sebagai kelompok kelas kontrol. Penelitian ini berlangsung selama 2 kali pertemuan, pada pertemuan terakhir pembelajaran siswa diberi angket minat belajar siswa (*posttest*) secara individu. Data hasil penelitian diambil dari skor lembar angket (*posttest*)

minat belajar peserta didik. Penelitian ini dilakukan dengan tiga tahapan yaitu tahap perencanaan, tahap pelaksanaan dan tahap akhir. Jadwal pra penelitian dan penliatian disajikan pada tabel di bawah ini:

Tabel 13. Jadwal Pra Penelitian dan Penelitian di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang

Tahap	Hari/Tanggal	Kegiatan
Persiapan	Senin 31 juli 2017	Menyiapkan perangkat pembelajaran
	Selasa 01 Agustus 2017	Menghubungi pihak sekolah
	Senin 07 Agustus 2017	Melakukan observasi sebagai data awal
	Senin 04 September 2017	Izin penelitian kepada kepala sekolah MTs Patra Mandiri Plaju Palembang
	Selasa 08 Agustus- Jumat 08 September 2017	Validasi <i>instrument</i> penelitian
	Rabu 23 Agustus 2017	Melakukan uji coba angket minat belajar siswa kepada siswa kelas VII.B yang berjumlah 37 orang.
Pelaksanaan	Senin 11 September 2017	Melaksanakan proses pembelajaran pertemuan pertama di kelas eksperimen.
		Melaksanakan proses pembelajaran pertemuan pertama di kelas kontrol
	Senin 18 September 2017	Melaksanakan proses pembelajaran pertemuan kedua di kelas eksperimen. Setelah itu selesai pembelajaran pengisian lembar angket minat belajar peserta didik (<i>pottest</i>)
		Melaksanakan proses pembelajaran pertemuan kedua di kelas kontrol. Setelah itu selesai pembelajaran pengisian lembar angket minat belajar peserta didik (<i>pottest</i>)
Akhir/Pelaporan	20 September 2017	Analisis Data

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

2. Tahap Pelaksanaan Pembelajaran

a) Rincian Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Kelas Eksperimen

Pertemuan pertama kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 September 2017 pukul 13.50 WIB – 15.00 WIB.

Guru dan peneliti bersama-sama masuk ke kelas VIII E. Pada saat masuk kelas, guru dan peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik yang berada di dalam kelas kemudian peserta didik membalas salam tersebut. Selain itu, guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa selama 2 kali pertemuan yang akan datang peserta didik akan diajarkan oleh peneliti. Guru menghimbau kepada peserta didik agar mengikuti pelajaran dengan baik. Guru menyerahkan proses pembelajaran kepada peneliti.

Kegiatan pendahuluan (pertemuan pertama) diawali dengan salam, do'a, absensi kepada seluruh peserta didik, dan mempersiapkan alat dan media pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk memulai pelajaran tentang pengenalan mikroskop beserta bagian-bagian mikroskop, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Pada kegiatan inti, peneliti memperlihatkan media mikroskop serta menginstruksikan peserta didik untuk mengamati media tersebut. Peneliti mengajak peserta didik berpikir bersama mengenai media mikroskop tersebut lalu peneliti memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Peneliti menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran aktif *learning tipe index card match* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Peneliti membuat kartu sebanyak jumlah peserta didik, membuat 36 buah kartu dari kartu tersebut 18 berisi pertanyaan dan 18 lagi berisi jawaban. Kemudian masing-masing peserta didik menerima 1 kartu diberikan oleh peneliti

yang sudah diacak sebelumnya. Peneliti memerintahkan peserta didik untuk memperoleh kartu yang berisikan kartu pertanyaan harus mencari pasangan yang memegang kartu jawaban sesuai dengan pertanyaan yang tertera dikartu.

Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya peneliti meminta peserta didik untuk duduk berdekatan dan setiap pasangannya diminta untuk membacakan soal dengan suara keras secara bergantian dan pasangannya membacakan jawaban dari soal tersebut yang sudah dibacakan oleh pasangannya. Jika ada yang tidak cocok dengan pasangan kartu tersebut maka peneliti yang akan mengklarifikasinya. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang dirasa kurang jelas. Selanjutnya peneliti memberikan penghargaan kepada pasangan yang kompak dan membacakan soal dan jawaban dengan baik.

Pada kegiatan penutup, peneliti membimbing siswa membuat kesimpulan pada materi pengenalan mikroskop yang telah dipejari. Selanjutnya, guru berpesan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya, yakni fungsi dari bagian-bagian mikroskop dan cara penggunaannya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

b) Rincian Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Pertama Kelas Kontrol

Pertemuan pertama kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 11 September 2017 pukul 15.00 WIB – 16.25 WIB. Guru dan peneliti bersama-sama masuk ke kelas VIII.D. Pada saat masuk kelas,

guru dan peneliti mengucapkan salam kepada peserta didik yang berada di dalam kelas kemudian peserta didik membalas salam tersebut. Selain itu, guru memberitahukan kepada peserta didik bahwa selama 2 kali pertemuan yang akan datang peserta didik akan diajarkan oleh peneliti. Guru menghimbau kepada peserta didik agar mengikuti pelajaran dengan baik. Guru menyerahkan proses pembelajaran kepada peneliti.

Kegiatan pendahuluan (pertemuan pertama) diawali dengan salam, do'a, absensi kepada seluruh peserta didik, dan mempersiapkan alat dan media pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk memulai pelajaran tentang pengenalan mikroskop beserta bagian-bagian mikroskop, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Peneliti membagi peserta didik 2 tim (1 tim pertanyaan dan 2 tim jawaban).

Pada kegiatan inti, peneliti memperlihatkan media mikroskop, peserta didik mengamati media mikroskop yang diperlihatkan oleh peneliti lalu peneliti menanyakan kepada peserta didik terdapat bagian-bagian apa saja pada gambar mikroskop yang kalian lihat kemudian peserta didik menjawab pertanyaan dari peneliti yang dengan kemampuan masing-masing. Peneliti menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran aktif *learning* tipe *give questions and get answer* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Peneliti memberikan masing-masing kartu pertanyaan kepada tim pertanyaan dan masing

kartu jawaban di berikan kepada tim jawaban. Kemudian peserta didik mengambil kartu pertanyaan atau jawaban sesuai dengan tim yang telah dibagi peneliti. Selanjutnya peneliti memerintahkan tim pertanyaan untuk melaporkan pertanyaan yang untuk di ajukan dan peneliti memerintahkan tim jawaban untuk menjawab soal dari tim pertanyaan lalu peserta didik menjawab soal dari dari tim pertanyaan tersebut. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan benar jika salah maka peneliti harus menjawabnya. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang dirasa kurang jelas.

Pada kegiatan penutup, peneliti membimbing peserta didik membuat kesimpulan pada materi pengenalan mikroskop yang telah dipejari. Selanjutnya, guru berpesan untuk mempelajari materi yang akan dipelajari selanjutnya, yakni fungsi dari bagian-bagian mikroskop dan cara penggunaannya. Kegiatan pembelajaran diakhiri dengan membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

c) Rincian Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Kelas Eksperimen

Pada tahap pertemuan kedua kelas eksperimen dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 18 September 2017 pukul 13.50 WIB – 15.00 WIB. Peneliti langsung masuk ke kelas VIII E. Pada saat masuk kelas, peneliti mengucapkan salam kepada siswa yang berada di dalam kelas kemudian siswa membalas salam tersebut.

Kegiatan pendahuluan (pertemuan pertama) diawali dengan salam, do'a, absensi kepada seluruh peserta didik, dan mempersiapkan alat

dan media pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk memulai pelajaran tentang fungsi dari bagian-bagian mikroskop dan bagaimana cara penggunaannya, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai.

Pada kegiatan inti, peneliti memperlihatkan media mikroskop serta menginstruksikan peserta didik fungsi dari bagian-bagian mikroskop dan cara penggunaannya. Peneliti mengajak peserta didik berpikir bersama mengenai fungsi-fungsi dari bagian mikroskop dan bagaimana cara penggunaannya lalu peneliti memotivasi peserta didik untuk mengajukan pertanyaan. Peneliti menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran aktif *learning tipe index card match* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Peneliti membuat kartu sebanyak jumlah peserta didik, membuat 36 buah kartu dari kartu tersebut 18 berisi pertanyaan dan 18 lagi berisi jawaban. Kemudian masing-masing peserta didik menerima 1 kartu diberikan oleh peneliti yang sudah diacak sebelumnya. Peneliti memerintahkan peserta didik untuk memperoleh kartu yang berisikan kartu pertanyaan harus mencari pasangan yang memegang kartu jawaban sesuai dengan pertanyaan yang tertera dikartu.

Setelah semua peserta didik menemukan pasangannya peneliti meminta siswa untuk duduk berdekatan dan setiap pasangannya diminta untuk membacakan soal dengan suara keras secara bergantian dan pasangannya membacakan jawaban dari soal tersebut yang sudah

dibacakan oleh pasangannya. Jika ada yang tidak cocok dengan pasangan kartu tersebut maka peneliti yang akan mengklarifikasinya. Peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang dirasa kurang jelas. Selanjutnya peneliti memberikan penghargaan kepada pasangan yang kompak dan membacakan soal dan jawaban dengan baik.

Pada kegiatan penutup, peneliti membimbing peserta didik membuat kesimpulan pada materi yang telah dipejari. Selanjutnya kegiatan pembelajaran ini diakhiri dengan mengisi lembar angket (*postest*) dengan tertib dan selesai itu membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

d) Rincian Pelaksanaan Pembelajaran Pertemuan Kedua Kelas Kontrol

Pada tahap pertemuan kedua kelas kontrol dilaksanakan pada hari Senin, tanggal 18 September 2017 pukul 15.00 WIB – 16.25 WIB. Peneliti langsung memasuki kelas VIII.D. Pada saat masuk kelas, peneliti mengucapkan salam kepada siswa yang berada di dalam kelas kemudian peserta didik membalas salam tersebut.

Kegiatan pendahuluan (pertemuan pertama) diawali dengan salam, do'a, absensi kepada seluruh peserta didik, dan mempersiapkan alat dan media pembelajaran. Selanjutnya, peneliti memberikan apersepsi dan memotivasi peserta didik untuk memulai pelajaran tentang fungsi dari bagian-bagian mikroskop dan cara penggunaannya, selanjutnya peneliti menyampaikan tujuan pembelajaran yang harus dicapai. Peneliti membagi peserta didik 2 tim (1 tim pertanyaan dan 2 tim

jawaban).

Pada kegiatan inti, peneliti memperlihatkan media mikroskop serta menginstruksikan peserta didik bagaimana cara penggunaannya, peserta didik mengamati media mikroskop yang diperlihatkan oleh peneliti lalu peneliti menanyakan kepada peserta didik fungsi-fungsi dari bagian mikroskop apa saja dan bagaimana cara penggunaannya yang kalian lihat kemudian peserta didik menjawab pertanyaan dari peneliti yang dengan kemampuan masing-masing. Peneliti menjelaskan langkah-langkah model pembelajaran aktif *learning tipe give questions and get answer* yang akan dilaksanakan dalam proses pembelajaran. Peneliti memberikan masing-masing kartu pertanyaan kepada tim pertanyaan dan masing kartu jawaban di berikan kepada tim jawaban. Kemudian siswa mengambil kartu pertanyaan atau jawaban sesuai dengan tim yang telah dibagi peneliti. Selanjutnya peneliti memerintahkan tim pertanyaan untuk melaporkan pertanyaan yang untuk di ajukan dan peneliti memerintahkan tim jawaban untuk menjawab soal dari tim pertanyaan lalu peserta didik menjawab soal dari dari tim pertanyaan tersebut. Peneliti mengarahkan peserta didik untuk menjawab pertanyaan dengan benar jika salah maka peneliti harus menjawabnya. Kemudian peneliti memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya hal-hal yang dirasa kurang jelas.

Pada kegiatan penutup, peneliti membimbing peserta didik membuat kesimpulan pada materi yang telah dipejari. Selanjutnya

kegiatan pembelajaran ini diakhiri dengan mengisi lembar angket (*posttest*) dengan tertib dan selesai itu membaca hamdallah dan mengucapkan salam.

Setelah tahap pelaksanaan penelitian selesai, maka didapatkan data yang kemudian diolah pada tahap pelaporan atau tahap akhir. Berikut adalah hasil analisis data yang telah dilakukan sesuai dengan teknik analisis data yang telah ditentukan.

3. Analisis Deskriptif Minat Belajar Peserta Didik

Teknik analisis deskriptif digunakan untuk mendeskripsikan pengelompokan frekuensi serta persentase peserta didik kelas kontrol dan kelas eksperimen yang menempati masing-masing kategori/tingkatan minat belajar, disertai dengan penyajian data dalam bentuk tabel dan grafik. Data minat belajar peserta didik diperoleh melalui skala psikologi minat belajar. Teknik penyajian data dengan persentase sendiri digunakan karena terdapat perbedaan pada jumlah peserta didik/data antara kedua kelas tersebut sehingga data disajikan pula dalam bentuk persentase agar data yang diperoleh dari skor minat belajar kelas kontrol dan eksperimen bisa dibandingkan.

Berdasarkan jawaban skala minat belajar peserta didik kelas kontrol, setelah diolah dengan menggunakan teknik analisis data deskriptif, maka frekuensi serta persentase peserta didik yang menempati kategori minat belajar sangat tinggi hingga sangat rendah tampak dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 14. Deskriptif frekuensi serta persentase peserta didik kelas kontrol

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	64 – 78	17	$\frac{17}{39} \times 100\% = 43\%$
2	Tinggi	49 – 63	22	$\frac{22}{39} \times 100\% = 56\%$
3	Rendah	34 – 48	-	-
4	Sangat Rendah	19 – 33	-	-
Jumlah			N = 39	100%

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

Kemudian, berdasarkan jawaban skala minat belajar peserta didik kelas eksperimen, setelah diolah maka frekuensi serta persentase peserta didik yang menempati kategori minat belajar sangat tinggi hingga sangat rendah tampak dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 15. Deskriptif frekuensi serta persentase peserta didik kelas eksperimen

No	Kriteria	Interval Skor	Frekuensi	Persentase
1	Sangat tinggi	64 – 78	32	$\frac{32}{36} \times 100\% = 88\%$
2	Tinggi	49 – 63	4	$\frac{4}{36} \times 100\% = 11\%$
3	Rendah	34 – 48	-	-
4	Sangat Rendah	19 – 33	-	-
Jumlah			N = 36	100%

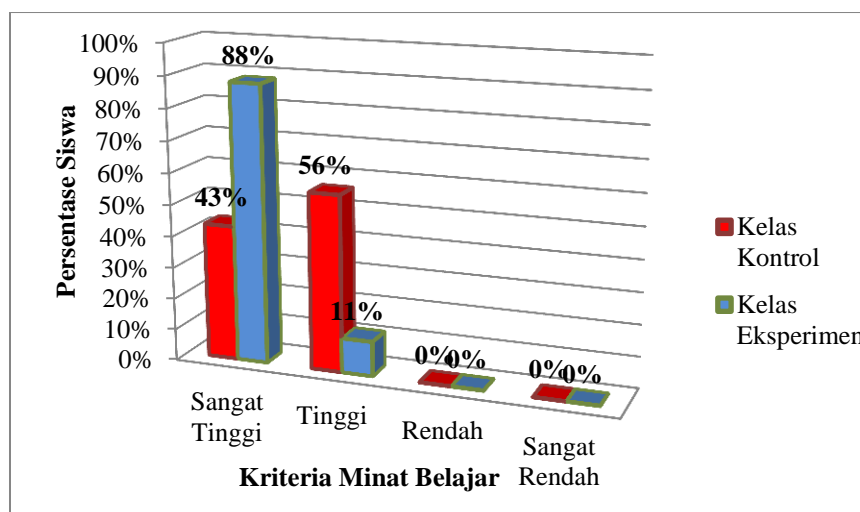
(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

Berdasarkan data pada tabel 14 dan tabel 15, berikut disajikan tabel serta diagram perbandingan antara kedua data tersebut.

Tabel 16. Perbandingan persentase peserta didik kelas kontrol dan eksperimen.

No	Kategori	Interval Skor	Frekuensi		Persentase	
			Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
1	Sangat tinggi	64 – 78	17	32	43%	88%
2	Tinggi	49 – 63	22	4	56%	11%
3	Rendah	34 – 48	-	-	-	-
4	Sangat Rendah	19 – 33	-	-	-	-
Jumlah			N = 39	N = 36	100%	100%

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)



Gambar 2. Diagram perbandingan persentase kelas kontrol dan eksperimen
(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

Selain itu, diketahui pula bahwa mean (nilai rata-rata) minat belajar kelompok eksperimen lebih besar dari pada kelompok kontrol dengan masing-masing mean yaitu 68,81 dan 63,21. Jadi, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang positif dari penggunaan model pembelajaran *active learning tipe index card match* terhadap minat belajar peserta didik pada kelas eksperimen.

Selanjutnya akan ditampilkan hasil skor minat belajar peserta didik per-indikator untuk kelas kontrol dan eksperimen. Seperti yang telah

dijelaskan bahwa pada penelitian ini, indikator minat belajar yang digunakan terdiri dari 4 indikator yaitu ketertarikan, perhatian, kerlibatan dan, perasaan senang. Pada tabel berikut akan ditampilkan skor yang diperoleh dari masing-masing kelompok kontrol dan eksperimen untuk tiap indikator minat belajar, dikarenakan jumlah peserta didik antara kedua kelas ini tidak sama, maka skor diubah pula dalam bentuk nilai persentase sehingga bisa dibandingkan.

Tabel 17. Skor dan nilai persentase pencapaian minat belajar siswa per-indikator.

No	Indikator	Skor yang dicapai pada kelas		Persentase	
		Kontrol	Eksperimen	Kontrol	Eksperimen
1	Ketertarikan Siswa	515	520	83.53%	90.27%
2	Perhatian Siswa	491	519	78.68%	90.10%
3	Keterlibatan Siswa	657	647	84.23%	89.86%
4	Perasaan Senang	802	791	85.68%	91.55%

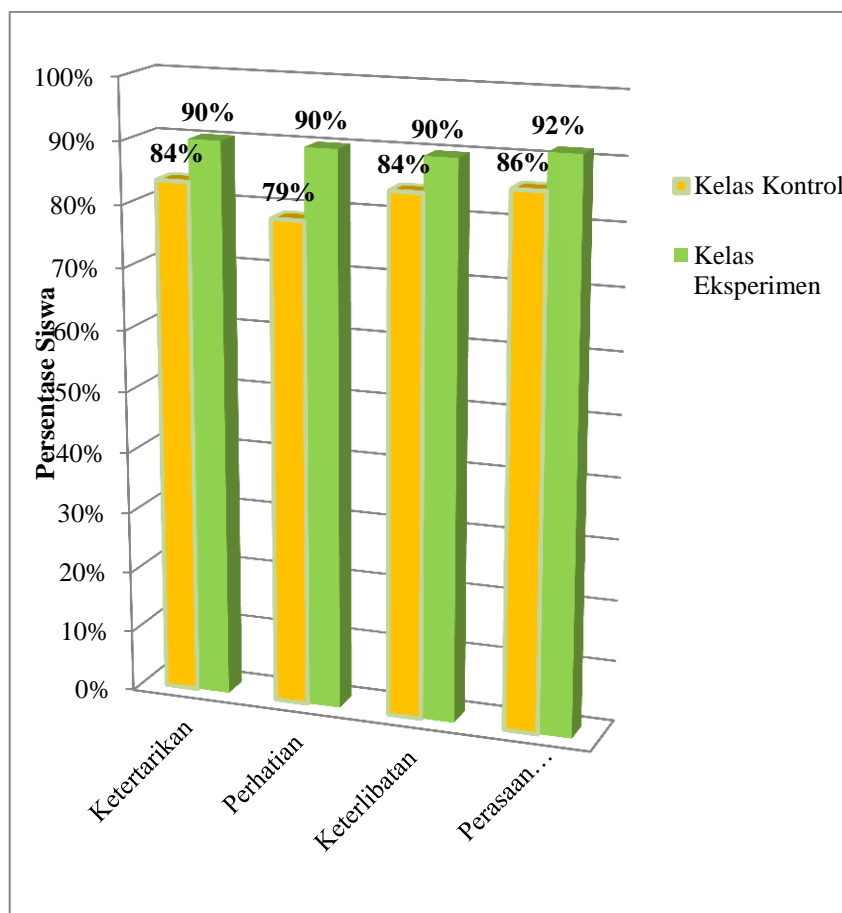
(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

Untuk melihat perbedaan/selisih nilai persentase pencapaian minat belajar per indikator antara kelas kontrol dan eksperimen, maka kedua data dibandingkan, perbandingannya tampak dalam tabel sebagai berikut.

Tabel 18. Perbandingan nilai persentase pencapaian minat belajar siswa per-indikator.

No	Indikator	Persentase Kelompok		Selisih	Kelompok yang Unggul
		Kontrol	Eksperimen		
1	Ketertarikan Siswa	83.53%	90.27%	6.74%	Eksperimen
2	Perhatian Siswa	78.68%	90.10%	11.42%	Eksperimen
3	Keterlibatan Siswa	84.23%	89.86%	5.63%	Eksperimen
4	Perasaan Senang	85.68%	91.55%	5.87%	Eksperimen

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)



Gambar 3. Diagram perbandingan per-indikator kelas eksperimen dan kontrol (Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

Berdasarkan analisis data di atas, telah diketahui bahwa minat belajar kelas eksperimen yang pembelajarannya menggunakan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* lebih unggul dibandingkan dengan kelas kontrol yang pembelajarannya menggunakan tipe *give questions and get answer*. Artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* terhadap minat belajar peserta didik kelas eksperimen.

4. Analisis Inferensial Minat Belajar Siswa

Selanjutnya dilakukan uji analisis inferensial dengan jenis statistik parametrik, dimana uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah ada

pengaruh model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ipa di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang. Pengaruh dilihat dengan cara menguji hasil data menggunakan uji-t, uji ini akan membuktikan apakah hipotesis yang telah dirumuskan dalam penelitian ini diterima atau ditolak. Data yang diuji menggunakan teknik analisis ini adalah data mentah skor minat belajar seluruh peserta didik yang menjadi sampel penelitian, baik kelas kontrol maupun kelas eksperimen.

a. Uji Persyaratan Analisis (Normalitas dan Homogenitas)

Sebelum menguji apakah terdapat perbedaan antara minat belajar peserta didik kelas eksperimen dan kelas kontrol, data hasil penelitian perlu diuji melalui uji persyaratan analisis. Uji persyaratan analisis yang dipakai adalah uji statistik yang meliputi uji normalitas dan homogenitas. Teknik uji normalitas yang digunakan adalah teknik *Kolmogorov-Smirnov* sedangkan untuk uji homogenitas dengan teknik uji *Levene Statistics*. Kedua uji persyaratan analisis ini dilakukan dengan bantuan program SPSS 16.0. Berikut adalah hasil dari uji normalitas data yang didapat dari *output* SPSS.

Tabel 19. Hasil uji normalitas dengan teknik *Kolmogorov-Smirnov*

No	Variabel	Signifikansi	Keterangan
1	Minat Belajar Kelas Kontrol	0,963	Data berdistribusi normal
2	Minat Belajar Kelas Eksperimen	0,802	Data berdistribusi normal

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

Berdasarkan hasil uji normalitas yang telah didapatkan, diketahui bahwa nilai uji normalitas untuk kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 0,963 dan 0,802 > 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov*, kedua data dinyatakan berdistribusi normal.

Setelah data dinyatakan normal, dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini dilakukan dalam rangka mengetahui kesamaan varians setiap kelompok data. Berdasarkan perhitungan uji homogenitas yang telah dilakukan, maka hasilnya tampak dalam tabel berikut.

Tabel 20. Hasil uji homogenitas dengan teknik *Levene Statistics*

Variabel	α	F _{hitung}	F _{tabel}	Hasil Data	Sig	Keterangan
Minat Belajar	0,05	1,08	3,97	F _{hitung} < F _{tabel}	0,983	Homogen

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017)

Berdasarkan hasil uji homogenitas yang telah didapatkan, diketahui bahwa nilai signifikansi uji homogenitas untuk kelas kontrol dan eksperimen yaitu sebesar 0,983 > 0,05, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji homogenitas *Levene Statistic*, data dinyatakan memiliki varian yang sama atau homogen.

b. Uji Hipotesis (Uji-t)

Setelah data lulus dari uji persyaratan analisis klasik barulah data tersebut bisa diuji hipotesisnya. Uji hipotesis dilakukan dengan menggunakan Uji-t dengan bantuan program SPSS 16.0 pula.

Tabel 21. Hasil uji hipotesis dengan teknik Uji-t *independent sample T-test*

Variabel	α	Df2	t_{hitung}	t_{tabel}	Keputusan
Minat Belajar Kelas Eksperimen	0,05	73	4,913	1,993	H _a diterima dan H ₀ ditolak
Minat Belajar Kelas Kontrol					

(Sumber: Analisis data primer terolah, 2017).

Untuk mengetahui apakah hipotesis diterima atau ditolak, bisa dilihat dari hasil uji t yang didapatkan, diketahui bahwa nilai t_{hitung} sebesar 4,913 berdasarkan tabel distribusi t, nilai t_{tabel} untuk $df = 73$ adalah sebesar 1,993. Dengan nilai $t_{hitung} (4,913) > t_{tabel} (1,993)$, maka sesuai dengan dasar pengambilan keputusan dalam uji-t *independent sample*, dapat disimpulkan bahwa H_a diterima dan H₀ ditolak, artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* terhadap minat belajar peserta didik di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

B. PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang dilakukan, skor rata-rata skala minat belajar peserta didik yang diajar dengan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* lebih besar *dibandingkan* dengan skor rata-rata skala minat belajar peserta didik yang diajarkan dengan menggunakan tipe *give questions and get answers*. Dimana dalam proses pembelajaran dengan model pembelajaran *active learning* tipe *index card match*, peserta didik didorong atau diarahkan untuk belajar secara aktif dan saling berinteraksi antar peserta

didik sehingga peserta didik memiliki rasa senang, rasa ketertarikan, perhatian, dan keterlibatan sesuai dengan indikator-indikator minat belajar.

Berdasarkan perhitungan secara deskriptif yang telah dilakukan pada skor skala minat belajar peserta didik, pada kategori minat belajar “sangat tinggi”, ada 17 peserta didik (43%) dari kelas kontrol yang berada pada tingkat ini sedangkan dari kelas eksperimen ada 32 (88%). Lalu pada kategori “tinggi” ada 22 (56%) peserta didik dari kelas kontrol dan 4 (11%) peserta didik dari kelas eksperimen yang menempatinnya. Terlihat bahwa pada kelas eksperimen jumlah peserta didik yang menempati kategori sangat tinggi dan tinggi lebih banyak dibandingkan dengan kelompok kontrol. Perbandingan antara keduanya pun bisa dilihat pada gambar 2.

Jika dilihat dari hasil persentase pada tiap kategori minat belajar peserta didik baik pada kelas kontrol maupun kelas eksperimen, minat belajar kelas eksperimen digolongkan pada kategori sangat tinggi karena pada kategori ini ada 88% peserta didik yang menempatinnya, atau lebih dari setengah jumlah peserta didik kelas, sisanya menempati kategori tinggi (11%). Sedangkan kelas kontrol menempati kategori tinggi karena pada kategori ini ada 56% separuh dari jumlah peserta didik dan sisanya menempati ketegori sangat tinggi ada 43%. Perbedaan persentase tiap kategori sangat tinggi, dan tinggi antara kedua kelas tersebut disebabkan oleh skor pencapaian beberapa peserta didik di kelas eksperimen yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol.

Dari paham belajar aktif yang dikemukakan oleh Silberman (2014) bisa kita pahami bahwa pembelajaran yang mengandalkan banyak indera dalam

prosesnya dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam mengingat bahkan menguasai pembelajaran. Penggunaan model pembelajaran yang bervariasi harus selalu dilakukan agar minat belajar siswa tetap tumbuh dan terjaga, semakin sering sebuah model pembelajaran yang tidak menarik digunakan, maka minat belajar siswa akan semakin menurun. Oleh sebab itu model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* bisa digunakan sebagai salah satu model pembelajaran yang dapat membuat siswa bisa lebih aktif dan dapat mempengaruhi minat belajar siswa tersebut. Hal ini terlihat dari perbedaan jumlah siswa yang menempati kategori minat belajar “sangat tinggi”, dan “tinggi” antara kelas kontrol dan eksperimen yang telah dijelaskan di atas.

Selain itu minat belajar siswa juga dapat dilihat sesuai dengan indikator minat belajar khususnya pada kelas eksperimen, yang penjabaran-nya adalah sebagai berikut.

1. Ketertarikan

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada indikator ketertarikan, dengan menjawab 4 pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 82,53%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 90,27%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 6,74% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya model pembelajaran *active learning* tipe *index card match* mempengaruhi dan meningkatkan ketertarikan siswa dalam pembelajaran Ipa. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran *active learning* tipe *index card match*

yang menimbulkan bahkan meningkatkan ketertarikan peserta didik kelas eksperimen.

Proses pembelajaran *active learning* tipe *index card match* di kelas eksperimen, siswa menunjukkan ketertarikan dengan bertanya mengenai langkah-langkah pembelajaran *active learning* tipe *index card match*, memerhatikan dengan saksama ketika peneliti menjelaskan tentang apa yang mereka harus lakukan di pembelajaran dengan model *active learning* tipe *index card match* ketertarikan siswa yang muncul juga dapat dilihat dari mereka yang mencari pasangan kartu mengenai topik pencocokan kartu soal dan jawaban.

Proses pembelajaran dengan menggunakan model aktif *learning* tipe *give questions and get answers* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban tim di kelas kontrol ketertarikan peserta didik dapat dilihat dari siswa yang mengikuti proses pembelajaran atas kemauan sendiri karena guru tidak kesulitan dalam mengatur peserta didik hanya saja sikap ceria siswa tidak terlalu terlihat atau tercermin. Jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model *active learning* tipe *index card match*, pembelajaran dengan menggunakan model aktif *learning* tipe *give questions and get answers* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban di kelas kontrol tidak terlalu menarik. kembali lagi kepada bahwa tipe *give questions and get answers* ini sudah sering juga digunakan oleh guru.

Menurut Sundari (2009), ketertarikan peserta didik dalam pembelajaran bisa terlihat dari peserta didik yang mulai mencari tahu jawaban atas

masalah yang diberikan, berani mengajukan pertanyaan yang berkaitan dengan materi dan mengajukan pendapat untuk mengetahui pendapat tersebut benar atau salah. Dalam penerapan model *active learning* tipe *index card match*, peserta didik harus mencari pasangan kartu yang sesuai dengan topik pencocokkan kartu pada materi yang telah dipelajari. Setelah peserta didik mendapatkan pasangan kartu tersebut, kemudian di presentasikan kedepan sepasang kartu. Hal ini turut pula meningkatkan minat belajar peserta didik.

2. Perhatian

Indikator perhatian merupakan indikator yang selisih persentasenya paling tinggi di antara indikator yang lain Pada indikator perhatian, dengan menjawab 4 pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase sebesar 78.68%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 90.10%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 11.42% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya model *active learning* tipe *index card match* mempengaruhi dan meningkatkan perhatian siswa dalam pembelajaran Ipa. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran aktif *learning* tipe *index card match* yang menimbulkan bahkan meningkatkan perhatian siswa kelas eksperimen. Pada pembelajaran aktif *learning* tipe *index card match* indikator perhatian siswa tergambar dengan mereka yang fokus mendengarkan penjelasan guru mengenai pembelajaran aktif *learning* tipe *index card match* di awal pembelajaran dan fokus untuk mencari pasangan kartu untuk di

cocokkan. Hal tersebut bisa dilihat dari meningkatnya aktivitas dan keterlibatan siswa kelas eksperimen pada pembelajaran *active learning* tipe *index card match*. Berdasarkan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Kahayun dkk (2015), diketahui bahwa penggunaan pembelajaran aktif *learning* tipe *index card match* dapat meningkatkan perhatian siswa di tiap pertemuannya (selama 3 kali pertemuan).

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model aktif *learning* tipe *give questions and get answers* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban tim di kelas kontrol perhatian siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat dari beberapa siswa yang memperhatikan penjelasan guru dan mengikuti proses pembelajaran dengan baik. Tetapi lagi-lagi ditemui kekurangan pada pembelajaran ini, contohnya pada saat tim pertanyaan yaitu siswa yang sedang memberikan pertanyaan kepada tim jawaban perhatian beberapa siswa yang duduk di barisan bangku belakang justru tidak terpusat pada kegiatan pembelajaran yang sedang dilaksanakan tersebut melainkan berpusat pada kesibukannya masing-masing, hal ini bisa saja terjadi karena kegiatan tersebut tidak menarik bagi mereka sehingga lebih baik mengalihkan perhatian pada kegiatan yang lain. Tentu saja hal ini akan membuat guru kewalahan dan membuat pembelajaran yang berpusat pada siswa tidak terlaksana dengan baik.

Menurut Saputro (2007), seseorang dikatakan berminat apabila individu disertai adanya perhatian, yaitu kreativitas jiwa yang tinggi yang semata-mata tertuju pada suatu objek. Jadi seseorang yang berminat

terhadap sesuatu objek yang pasti perhatiannya akan dipusatkan terhadap suatu objek tersebut. dalam hal ini perhatiannya ditujukan pada objek pelajaran Biologi.

3. Keterlibatan

Pada Indikator keterlibatan dengan menjawab 6 pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 84.23%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 89.86%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 5.63% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya model *active learning* tipe *index card match* mempengaruhi dan meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran Ipa. Hal tersebut bisa dilihat dari meningkatnya aktivitas dan keterlibatan siswa kelas eksperimen pada pembelajaran *active learning* tipe *index card match*.

Pada proses pembelajaran *active learning* tipe *index card match* di kelas eksperimen, saat siswa telah menemukan pasangan kartu soal dan jawaban, siswa diminta untuk mempersentasikan soal dan jawaban tersebut dengan benar hasil dari pencocokkan kartu tersebut ,selanjutnya kegiatan pembelajaran dilanjutkan dengan setiap 1 pasang siswa yang secara bergantian untuk mempersentasikan hasil pencocokkan kartu tersebut, kemudian siswa diarahkan untuk berinteraksi satu sama lain dan mereka dituntut aktif untuk menjawab maupun bertanya mengenai pembelajaran yang telah dilakukan. Pada tahap melihat pembelajaran *active learning* tipe *index card match* tiap pasangan inilah indikator minat belajar siswa, yaitu keterlibatan terlihat

dan tercermin. Seperti yang dinyatakan oleh Purwanto (2001), model aktif *learning* tipe *index card match* menjadikan peserta didik untuk terlibat aktif dan kreatif dalam proses pembelajaran karena peserta didik dituntut membuat karya sendiri berupa pencocokkan kartu, sehingga mampu meningkatkan kreativitas, daya ingat dan memudahkan peserta didik dalam memahami materi serta membantu mengingat pelajaran lebih lama. Pada langkah membuat pencocokkan kartu keseluruhan peserta didik dapat melakukannya, sehingga tidak hanya peserta didik dengan nilai tinggi saja yang aktif, tetapi peserta didik lainnya juga terdorong ikut terlibat dalam proses pembelajaran.

Pada proses pembelajaran dengan menggunakan model aktif *learning* tipe *give questions and get answers* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban tim di kelas kontrol keterlibatan siswa terhadap pembelajaran dapat dilihat dari siswa yang bekerja sama dalam setiap tim, selain itu dapat dilihat dari beberapa siswa yang memberikan pertanyaan kepada tim jawaban yang siap untuk menjawab pertanyaan tersebut dari tim pertanyaan. Namun, jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan model aktif *learning* tipe *index card match* pembelajaran dengan menggunakan tipe *give questions and get answers* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban tim di kelas kontrol tidak secara maksimal dalam meningkatkan keterlibatan siswa. Seperti yang kita ketahui, bahwa langkah-langkah pembelajaran aktif *learning* tipe *give questions and get answers* tidak banyak menuntut siswa untuk terlibat secara aktif di dalam pembelajaran.

Selain itu, tanya jawab tim yang tidak terstruktur dan terawasi dengan baik justru cenderung membuat beberapa siswa tidak terlibat pada pembelajaran, karena lebih memilih menggantungkan hal lain kepada teman nya yang lain. Lain halnya dengan pembelajaran dengan menggunakan model aktif *learning* tipe *index card match*, seperti yang telah dikemukakan oleh Milyati (2014), di peroleh aktivitas siswa dalam proses pembelajaran yang cukup menyenangkan yang digunakan untuk mengulang materi yang telah diberikan sebelumnya. Namun demikian, materi baru pun tetap bisa diajarkan dengan tipe *index card match* ini dengan catatan, peserta didik diberi tugas mempelajari topik yang akan diajarkan terlebih dahulu, sehingga ketika masuk kelas mereka sudah memiliki bekal pengetahuan.

Berdasarkan penjelasan di atas dapat diketahui bahwa pembelajaran dengan menggunakan model aktif *learning* tipe *index card match* lebih unggul dalam meningkatkan minat belajar siswa dibandingkan dengan pembelajaran dengan menggunakan tipe *give questions and get answers*, karena dalam kegiatan/langkah-langkah pembelajarannya model aktif *learning* tipe *index card match* lebih menekankan siswa agar belajar secara aktif dibanding dengan tipe *give questions and get answers*., sehingga dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Menurut Cahyati (2015), siswa saat ini cenderung mengharapkan gurunya mengajar dengan lebih santai dan menggairahkan. Apabila proses pembelajaran kurang berkualitas, tidak efisien dan kurang mempunyai daya tarik, bahkan cenderung membosankan, dimungkinkan

minat siswa pada mata pelajaran rendah sehingga hasil belajar yang dicapai tidak optimal.

Selanjutnya, dari hasil analisis uji hipotesis, dapat dikatakan penggunaan model pembelajaran aktif *learning* tipe *index card match* dalam pembelajaran Ipa dapat mempengaruhi minat belajar siswa. Hal ini bisa dilihat dari hasil uji-t yang telah dilakukan, dimana $t_{hitung} = 4,913 > t_{tabel} = 1,669$ dengan $\alpha = 5\%$, maka hipotesis alternatif yang berbunyi ada pengaruh model aktif *learning* tipe *index card match* terhadap minat belajar siswa pada mata pelajaran Ipa di MTs Patra Mandiri Palembang diterima.

Jika disejajarkan dengan paham belajar aktif yang dibuat oleh Silberman, aktif *learning* tipe *give questions and get answers* yang digunakan guru bisa disejajarkan dengan paham “Yang saya dengar, lihat, dan pertanyakan atau jawab dengan orang lain, saya mulai pahami”, sedangkan model aktif *learning* tipe *index card match* bisa disejajarkan dengan paham “Dari yang saya dengar, lihat, presentasikan, dan terapkan, saya dapatkan pengetahuan dan aktivitas. Yang saya ajarkan kepada orang lain, saya kuasai”. Dari hal tersebut bisa kita pahami bahwa penggunaan model aktif *learning* tipe *index card match* berada pada tingkat yang lebih tinggi dibandingkan dengan tipe *give questions and get answers* tim dalam hal pembelajaran aktif.

Seperti yang telah dikemukakan pada latar belakang, bahwa permasalahan kurangnya minat belajar siswa dalam pembelajaran Ipa dapat diatasi dengan penerapan pembelajaran aktif (*active learning*).

Pembelajaran aktif merupakan bentuk pembelajaran yang melibatkan peran aktif siswa, baik dalam bentuk interaksi antar siswa maupun siswa dengan pengajar. Pemindehan peran pada siswa untuk aktif belajar dapat mengurangi kebosanan, bahkan bisa menimbulkan minat belajar yang besar pada siswa. (Ambarini dkk, 2013).

Dari semua uraian yang telah disampaikan, telah diketahui bahwa model aktif *learning tipe index card match* memberikan pengaruh yang positif dari pada penggunaan tipe *give questions and get answers* tim, karena pada pelaksanaan model aktif *learning tipe index card match* siswa dituntut untuk bekerja secara aktif untuk mencocokkan kartu tersebut, saling mengoreksi terhadap kartu berisi soal maupun jawaban untuk bisa di presentasikan kedepan secara bergantian, sehingga siswa akan dilibatkan aktif dalam aktivitas-aktivitas belajar di kelas, sehingga dapat berpengaruh positif dalam meningkatkan minat belajar siswa karena mampu meningkatkan aktivitas-aktivitas belajar siswa dalam mengikuti pelajaran. Model aktif *learning tipe give questions and get answers* tim yang sering guru gunakan juga terbilang sudah cukup baik, namun jika digunakan terus-menerus tentu saja akan membuat proses pembelajaran menjadi monoton dan membosankan yang akan berpengaruh pada minat belajar siswa. Sehingga alangkah baiknya jika guru menggunakan model pembelajaran dengan tipe-tipe yang lebih bervariasi, yaitu salah satunya tipe *index card match*.

4. Perasaan Senang

Berdasarkan hasil penelitian, diketahui bahwa pada indikator

perasaan senang, dengan menjawab 6 pernyataan pada indikator ini, kelas kontrol memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 85.68%, sedangkan kelas eksperimen memperoleh nilai persentase pencapaian sebesar 91.55%, sehingga selisih di antara keduanya adalah sebesar 5.87% yang diungguli oleh kelas eksperimen. Artinya pembelajaran model aktif *learning* tipe *index card match* mempengaruhi dan meningkatkan perasaan senang siswa dalam pembelajaran Ipa. Hal tersebut bisa dilihat dari beberapa kegiatan pembelajaran model aktif *learning* tipe *index card match* yang menimbulkan bahkan meningkatkan rasa senang siswa kelas eksperimen.

Proses pembelajaran model aktif *learning* tipe *index card match* di kelas eksperimen berlangsung cukup baik dimana siswa menunjukkan rasa senangnya dengan bersikap ceria dan mengikuti proses pembelajaran atas kemauan mereka sendiri, guru tidak merasa sulit dalam mengatur siswa pada proses pembelajaran. Kemudian siswa terlihat antusias dalam bertanya ketika diminta untuk mempresentasikan hasil pencocokkan kartu mereka ke dalam bentuk berpasangan. Sesuai dengan apa yang dikemukakan oleh Silberman (2014), berdasarkan pengamatannya bahwa kelebihan dari penggunaan model aktif *learning* tipe *index card match* di dalam kelas yaitu siswa aktif di dalam pembelajaran. Siswa saling bertukar informasi dalam memahami materi pelajaran, menumbuhkan kegembiraan dalam kegiatan belajar mengajar, materi pelajaran yang disampaikan lebih menarik perhatian siswa dan mampu menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan.

Proses pembelajaran dengan menggunakan Model aktif *learning* tipe *give questions and get answers* tim di kelas kontrol perasaan senang siswa dapat dilihat dari siswa yang mengikuti proses pembelajaran atas kemauan sendiri karena guru tidak kesulitan dalam mengatur siswa, hanya saja sikap ceria siswa tidak terlalu terlihat atau tercermin. Jika dibandingkan dengan pembelajaran yang menggunakan tipe *index card match*, pembelajaran dengan menggunakan tipe *give questions and get answers* tim di kelas kontrol dianggap membuat siswa merasa jenuh, ini dikarenakan tipe tersebut sudah sering digunakan oleh guru, selain itu tipe ini tidak memiliki banyak langkah-langkah yang dapat mempengaruhi rasa senang siswa.

Menurut Saputra (2013), proses pembelajaran Ipa di sebagian sekolah, peserta didik memandang mata pelajaran Ipa adalah mata pelajaran yang sulit dan banyak penjelasan yang harus dihafalkan. Akan tetapi jika dengan mengajak peserta didik ikut berperan aktif dalam proses pembelajaran seperti mencari pasangan kartu untuk dicocokkan, secara berpasangan untuk di presentasikan, maka peserta didik akan merasa bahwa dia adalah bagian dari pelajaran Ipa. Sehingga perasaan senang dan tertantang itu akan tumbuh pada diri peserta didik, pada akhirnya peserta didik akan sadar bahwa pelajaran Ipa mengasyikkan.

BAB V

PENUTUP

B. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa penggunaan model *active learning* tipe *index card match* berpengaruh terhadap minat belajar peserta didik pada mata pelajaran Ipa di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang, hal ini didasari oleh nilai $t_{hitung} 4,913 > t_{tabel} 1,993$, maka H_a diterima dan H_0 ditolak, dan berdasarkan skor rata-rata minat belajar peserta didik bahwa untuk skor kelas kontrol yaitu sebesar 63,205 dan kelas eksperimen sebesar 68,805. Selain itu unggulnya minat belajar peserta didik kelas eksperimen dibanding kelas kontrol juga dapat dilihat dari persentase minat belajar peserta didik per-indikator, dimana pada keempat indikator minat belajar yaitu ketertarikan, perhatian, keterlibatan, dan perasaan senang, nilai persentase kelas eksperimen lebih sangat tinggi dari pada kelas kontrol.

C. Saran

Sehubungan dengan telah dilakukannya pembelajaran dengan model *active learning* tipe *index card match* yang dapat berpengaruh positif terhadap minat belajar peserta didik, maka ada beberapa saran yang akan peneliti sampaikan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagi para Guru MTs Patra mandiri Plaju Palembang, diharapkan model *active learning* tipe *index card match* dapat digunakan sebagai model

pembelajaran karena dengan model ini peserta didik akan lebih aktif dalam beraktivitas sehingga minat belajarnya dapat tumbuh dan terjaga.

2. Bagi sekolah, diharapkan dapat menghimbau kepada seluruh guru untuk menggunakan pembelajaran model *active learning* tipe *index card match* dalam upaya meningkatkan minat belajar peserta didik.
3. Hendaknya peneliti yang akan datang dapat menambahkan teknik pengumpulan data di lapangan dengan menambahkan lembar respon siswa terhadap penggunaan model *active learning* tipe *index card match* pada kelas eksperimen dan tipe *give questions and get answers* artinya memberikan pertanyaan dan mendapatkan jawaban tim (ceramah, tanya jawab, dll) pada kelas kontrol guna untuk mengkaji lebih dalam mengenai seberapa besar pengaruh model tersebut pada minat belajar siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarini, Ninik, Alvi Rosyidi, Joko Ariyanto. 2013. “Penerapan Model Pembelajaran Aktif tipe Index Card Match untuk Meningkatkan Minat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Biologi Siswa Kelas VII-E SMP Negeri 5 Surakarta”. *Bio-Pedagogi*, Vol. II (1). 77-78.
- Anshori, M. 2009. *Biologi 1*. Jakarta. Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, S. 2011. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ariyanto, S, Y. 2010. *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Sebagai Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Pkn Pada Siswa Kelas VIII B SMP Negeri 1 Sambu Boyolali*. [Jurnal]. STAI YASNI Muara Bungo.
- Aunnuraahman. 2010. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Azwar, Saifuddin. 2015. *Penyusunan Skala Psikologi. Ed. 2, Cet. VII*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Budiningsih, A. 2008. *Belajar dan Pembelajaran*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Cahyati, Khristiana Tri. 2015. “Peningkatan Minat dan Pemahaman Siswa Terhadap Materi Layanan Penguasaan Konten Melalui Metode Permainan di SMP Negeri 1 Prembun Kabupaten Kebumen”. *Guidena: Jurnal Ilmu Pendidikan, Psikologi, Bimbingan dan Konseling*, Vol. V (2). 1-15.
- Campbell, N. A., Reece, J. B. 2010. *Biologi Edisi 8 Jilid 3*. Jakarta: Erlangga.
- Candrawati, R. 2014. *Upaya Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Proses Pembelajaran Biologi Melalui Metode Index Card Match Pada Siswa Kelas VII C SMP Negeri 2 Colomadu Tahun Ajaran 2013/2014*. [Skripsi]. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Dimiyanti, M. 2009. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Ismail, Fajri. 2014. *Evaluasi Pendidikan*. Palembang: Tunas Gemilang Press.
- Jogiyanto. 2006. *Pembelajaran Metode Kasus untuk Dosen dan Mahasiswa*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Kahayun, Wakidi, dan Yustina Sri Ekwandari. 2015. *Pengaruh Model Active Learning tipe Index Card Match Terhadap Minat Belajar Sejarah di SMAN 1 Natar*. Skripsi. Bandar Lampung: FKIP Universitas Negeri Lampung.

- Kurniasih, K. 2014. *Penerapan Strategi Pembelajaran Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Dan Keaktifan Belajar Matematika Bagi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 2 Surakarta Tahun Ajaran 2013/2014*. [Skripsi]. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Kusnada. 2003. *Mikrobiologi*. Bandung: Jica.
- Muhibbin, S. 2004. *Psikologi belajar*. Jakarta, PT. Raja Grafindo Persada.
- Muslich, M. 2007. *KTSP Pembelajaran Berbasis Kompetensi dan Kontekstual*. Jakarta: Bumi aksara.
- Mustofa, H. 2013. *The Use Of Index Card Match Collaborated With Group Discussion To Improve Students' Reading Comprehension Of Recount Text SMP N 13 Pontianak in Academic Year 2012/2013*. [Journal]. Teacher Training And Education Faculty Tanjung pura University. Pontianak
- Nuryani, 1995. *Berbagai Pendekatan dalam Proses Belajar Mengajar*, Jakarta: Bumi Aksara.
- Purwanto, N. 2001. *Psikologi Pendidikan*, Bandung: PT. Remadja Karya.
- Sagala, S. 2003. *Konsep dan Makna Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Saputra, E. 2013. *Penerapan Strategi Index Card Match Untuk Meningkatkan Minat Belajar Mata Pelajaran IPA pada Siswa Kelas V SD Negeri Talang I Kecamatan Bayat Kabupaten Klaten Tahun Pelajaran 2012/2013*. [Skripsi]. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.
- Saputro, Arif Slamet. 2007. *Pengaruh Minat Belajar Siswa pada Pelajaran Penjas Orkes Terhadap Hasil Belajar Penjas Orkes Siswa SMA Negeri Se-Kabupaten Batang Tahun 2007*. [Skripsi]. Semarang: Fakultas Ilmu Keolahragaan Universitas Negeri Semarang.
- Silberman, Melvin L. 2014. *Active Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, Terjemahan: Raisul Muttaqien. Bandung: Nuansa Cendekia.
- Slameto. 2003. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhi*. Jakarta: Rineta Cipta.
- Soemanto, Wasty. 2012. *Psikologi Pendidikan: Landasan Kerja Pemimpin Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sudijono, A. 2012. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Sugiyarto, T., Ismawati, E. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 1*. Jakarta: Pusat Perbukuan Departemen Pendidikan Nasional.

- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabet.
- Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi*. Bandung : Alfabeta.
- Sundari, S. 2009. *Upaya Peningkatan Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PAI Melalui Metode Index Card Match Kelas VII SMPN 18 Semarang Tahun Pelajaran 2009*. [Skripsi]. Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Walisongo Semarang.
- Supardi. 2014. *Aplikasi Statistika Dalam Penelitian: Konsep Statistika yang Lebih Komprehensif*. Jakarta: Change Publication.
- Sya'ban, Ali. 2005. *Teknik Analisis Data Penelitian: Aplikasi Program SPSS dan Teknik Menghitungnya*. Jakarta: UHAMKA.
- Tohirin. 2005. *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Winarsih, A., Nugroho, A., Sulistiyoso., Zajuri, M., Supliyadi., Suyanto, S. 2008. *IPA Terpadu untuk SMP/MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Wasis, Irianto, S. I. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam SMP dan MTs Kelas VII*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Zaini, H. 2008. *Strategi Pembelajaran aktif*. Yogyakarta: Insan Madani.



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
RADEN FATAH PALEMBANG**



Jl. Prof KH. Zainal Abidin Fikri Km. 3,5 Palembang

KARTU MAHASISWA

N I M : 13222087

N A M A : RITA PURNAMASARI



PROF. DR. H. AFLATUS MUCHTAR, MA
NIP. 191204711985011002

One Card for All Purposes



BANK SUMSELBABEL
SYARIAH

Perwakilan Syariah di Palembang Daerah

07 6:30:43 103564

79SPGKRRIZ

REKON TAGIHAN SEMESTER MAHASISWA

Universitas : 0009 IAIN R.FATAH
 Mahasiswa : 13222087
 Nama Mahasiswa : RITA PURNAMASARI
 Program Bayar : SPP
 Periode Bayar : GANJIL
 Angkatan : 2017
 Fakultas : ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
 Jurusan : PENDIDIKAN BIOLOGI
 Index Mhs : 13222087
 Pembayaran :


SPP		600,000	00
Account Code	:		
Transaksi	:	Rp.	600,000.00
Bank	:	Rp.	.00
Pembayaran	:	Rp.	600,000.00

RUPIAH

Menyatakan Struk ini sebagai Tanda Bukti Pembayaran yang sah ==




BANK SUMSELBABEL
CAPEM UIN RADEN FATAH

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFPT.FORM.10/RO

Nama : Rita Purnamasari



NIM : 13222087

Program Studi : Pendidikan Biologi

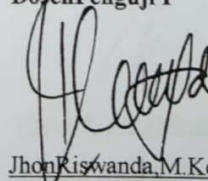
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match*
Terhadap Minat Belajar Pada Materi Ipa Kelas VII IPA Di MTs Patra
Mandiri Plaju Palembang


Penguji I : JhonRiswanda, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1	11/12 2017	Revisi - pembetulan	
2	13/12 2017	Acc - v/verbanyalehon / penjilidan	

Palembang, 13 Desember 2017
Dosen Penguji I



JhonRiswanda, M.Kes
NIP. 19690609 199303 1 005

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode: GMPFT.FORM.10/RO

Nama : Rita Puramasari

NIM : 13222087

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Materi Ipa Kelas VII IPA Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang


Penguji II : Ummi Hiras Habisukan, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	13/12/2017	Perbaikan lebih penulisan	R.
2.	14/12/2017	Ace jid	R.

Palembang, 14 Desember 2017
Dosen Penguji II



Ummi Hiras Habisukan, M.Kes

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GMPFT.FORM.10/RO

Nama : Rita Purnamasari

NIM : 13222087

Program Studi : Pendidikan Biologi

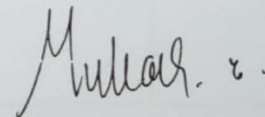
Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning* Tipe *Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Materi IPA Kelas VII IPA Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang


Dosen Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
1.	Kabari 31-1-2018	Ace pengi li dan	ye F.

Palembang, 31 Januari 2018
Dosen Pembimbing I



Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd
NIP.196807212005012004

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
	Kode:GMPFT.FORM.10/RO	

Nama : Rita Purnamasari


NIM : 13222087

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Materi Ipa Kelas VII IPA Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang


Dosen Pembimbing II : Syarifah, M.Kes

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	18 Jan 2018	Acc dipind / diperbaiki	

Palembang, 18 Januari 2018
Dosen Pembimbing II



Syarifah, M.Kes
NIP.197504292009122001

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG
		Kode:GPMPFT.FORM.10/RO

Nama : Rita Purnamasari

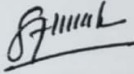
NIM : 13222087

Program Studi : Pendidikan Biologi

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match*
Terhadap Minat Belajar Pada Materi Ipa Kelas VII IPA Di MTs Patra
Mandiri Plaju Palembang


Dosen Pembimbing II : Syarifah, M. Kes

No	Hari/Tanggal	Masalah yang dikonsultasikan	Tanda Tangan Penguji
	15 Des 2017	<p>Pembalkan</p> <ul style="list-style-type: none"> - Bawa Gic Sugiono tjs 89 0,000 → penampih tabel - Pelajar Eara mencari f tabel - Bawa laptop v/ ngecel SPSS 	

Palembang, 15 Desember 2017
Dosen Pembimbing II



Syarifah, M. Kes
NIP. 197504292009122001

	FORMULIR KONSULTASI REVISI SKRIPSI	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN FAKULTAS TARBIYAH UIN RADEN FATAH PALEMBANG Kode:GPMPFT.SUKET.05/RO
---	---	---

Setelah melalui proses koreksi dan bimbingan, maka terhadap skripsi mahasiswa

Nama : Rita Purnamasari

NIM : 13222087


Program Studi : Pendidikan Biologi

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match*
Terhadap Minat Belajar Pada Materi Ipa Kelas VII IPA Di MTs Patra
Mandiri Plaju Palembang

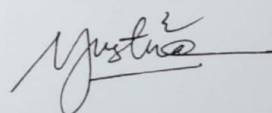
Maka skripsi mahasiswa tersebut disetujui untuk dijilid hardcover dan diperbanyak sesuai kebutuhan.

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Ketua Penguji


Dr. Amilda, M.A
NIP. 19770715 200604 2 003

Palembang, 1. Februari 2018
Sekretaris Penguji


Yustina Hapida, M.Kes
NIK. 1605021171 / BLU



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

HASIL UJIAN SKRIPSI/MAKALAH

Hari : Selasa
Tanggal : 21 Nopember 2017
Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13222087
Jurusan : Pendidikan Biologi
Program Studi : S-1 Reguler

Judul Skripsi : Pengaruh Model pembelajaran Active learning tipe Index Card Match terhadap Minat belajar pada Materi IPA Kelas VII IPA di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang

Ketua Penguji : Dr. Amilda, M.A. (.....)
Sekretaris Penguji : Yustina Hapida, M.Kes (.....)
Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd (.....)
Pembimbing II : Syarifah, M.Kesd (.....)
Penguji I/Penilai I : Jhon Riswanda, M.Kes (.....)
Penguji II/Penilai II : Ummi Hiras Habisukan, M.Kes (.....)

Nilai Ujian : 70,85 (B) IPK :

Setelah disidangkan, maka skripsi/makalah yang bersangkutan :

- (.....) dapat diterima tanpa perbaikan
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan kecil
(.....) dapat diterima dengan tanpa perbaikan besar
(.....) belum dapat diterima

Ketua,

Dr. Amilda, M.A.
NIP. 19770715 200604 2 003

Palembang, 21 Nopember 2017

Sekretaris,

Yustina Hapida, M.Kes



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

**KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN**

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-2009/Un.09/IL/PP.009/4/2017

Tentang

PFNUNJUKKAN PENGUJI SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Menimbang : 1. Bahwa untuk pembuatan skripsi bagi seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

Mengingat : 1. Undang - Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang - Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengekatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSIKAN

Menetapkan
PERTAMA

Menunjuk Saudara :

1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.	NIP. 19680721 200501 2 004	Ketua
2. Syarifah, M.Kes	NIP. 19750429 200912 2 001	Sekretaris
3. Jhon Riswanda M.Kes	NIP. 19690609 199303 1 005	Penguji I
4. Dian Mutiara, M.Si	NIK.	Penguji II

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II Seminar Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13222087
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match terhadap Minat Belajar Siswa pada Mata Pembelajaran Biologi Kelas X IPA di MA Patra Mandiri Plaju Palembang.

KEDUA : Kepada Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

KETIGA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 17 April 2017

Dekan,




Prof. Dr. H. Kasinvo Harto, M.Ag. &
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



	SURAT KETERANGAN LULUS UJIAN KOMPREHENSIF	GUGUS PENJAMINAN MUTU PENDIDIKAN BIOLOGI FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAHPALEMBANG
		Kode:GPMPT.SUKET.02/RO

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang, menerangkan bahwa mahasiswa:

Nama : Rita Purnamasari

NIM : 13222087

Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Materi Ipa Kelas VII IPA Di MTs Patah Mandiri Paju Palembang

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah dinyatakan LULUS dalam ujian komprehensif yang dilaksanakan pada:

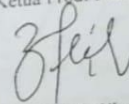
Hari : *Raw*

Tanggal : 8 November 2017

Nilai : *64.00*

Demikianlah surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya, atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Palembang, 14 November 2017
 Ketua Prodi Pendidikan Biologi



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
 NIP. 19770703 200710 2 004



UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS TEORI

Nomor : B- 775 /Un.09/Il./PP.OU.S/ 10 /2017

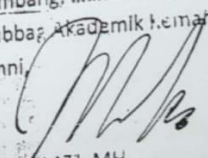
Berdasarkan Penelitian yang Kami lakukan terhadap Mahasiswa/i :

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 1322087
Semester / Jurusan : 9 / Pendidikan Bahasa
Program Studi : Pendidikan Biologi

Kami berpendapat bahwa Mahasiswa/i yang tersebut di atas (Sudah / Belum)
Behas Mata Kuliah (Teori, praktik dan Mata Kuliah Non Kredit) dengan IPK : 3.17
(tiga koma tujuh belas)

Demikian Surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk digunakan seperlunya.

Palembang, 31 Oktober 2017
Kasubbag Akademik Mahasiswa dan
Ajunni


YUNI MELATI, MH
NIP : 19690607 200310 2 016



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBİYAH DAN KEGURUAN

SURAT KETERANGAN BEBAS LABORATORIUM

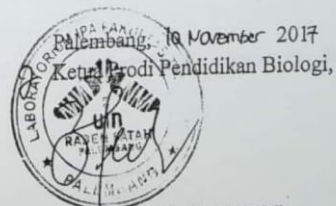
NOMOR : Un.03/IL/BIO/2/11 /2017

Ketua Program Studi Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini :

Nama : Rita Purmasari
NIM : 13222087
Program Studi : Pendidikan Biologi

Memang benar yang bersangkutan tidak mempunyai pinjaman/tanggungan alat dan bahan pada Laboratorium Ilmu Pengetahuan Alam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.



Dr. Indah Wigati, M.Pd.I
NIP. 19770703 200710 2 004





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

Nomor : B-5416/Un.09/ILI/PP.00.9/8/2017
Lampiran :
Perihal :
Palaembang, 23 Agustus 2017

Mohon Izin Penelitian Mahasiswa/i
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
Palembang.

Kepada Yth,
Kepala MTs Patra Mandiri Plaju Palembang
di

Palaembang

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka menyelesaikan tugas akhir Mahasiswa/i Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang dengan ini kami mohon izin untuk melaksanakan penelitian dan sekaligus mengharapkan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i untuk memberikan data yang diperlukan oleh mahasiswa/i kami :

Nama	: Kita Purnanastari
NIM	: 13222037
Prodi	: Pendidikan Biologi
Alamat	: Meranjat II Dusun I Ogan Ilir.
Judul Skripsi	: Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match terhadap Minat Belajar pada Materi IPA kelas VII IPA di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

Demikian narapan kami, atas perhatian dan bantuan Bapak/Ibu/Saudara/i diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum. W. Wb



Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M. Ag.
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :
1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip

Il. Prof. K. H. Zainal Abidin, Ikray No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126
Telp. (0711) 353276 website : www.tarbiyah.uinradenfatah.ac.id



PENGESAHAN
 TELAH MENELITI KEBENARAN
 SESUAI DENGAN ASLINYA
 No. 920/30/150/SM/13 Sept 2013

KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
 REPUBLIK INDONESIA

IJAZAH

**SEKOLAH MENENGAH KEJURUAN
 PROGRAM 3 TAHUN**

Program Studi Keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN INFORMATIKA
 Kompetensi Keahlian : TEKNIK KOMPUTER DAN JARINGAN
 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Yang bertanda tangan di bawah ini, Kepala Sekolah Menengah Kejuruan
NEGERI 1 INDRALAYA SELATAN, OGAN ILIR menerangkan bahwa:

nama : RITA PURNAMASARI
 tempat dan tanggal lahir : MERANJAT, 20 AGUSTUS 1994
 nama orang tua : ZAINAL MAKMUR
 nomor induk : 0386 / 9947399414
 nomor peserta : 4-13-11-12 -103 -138-7

LULUS

dari satuan pendidikan berdasarkan hasil Ujian Nasional dan Ujian Sekolah serta telah memenuhi seluruh kriteria sesuai dengan peraturan perundang-undangan.

OGAN ILIR, 24 MEI 2013
 Kepala Sekolah,

 Dns. JON HERY
 NIP. 19610104 199002 1 002




DN-11 Mk 0023321

Keputusan Kepala Badan Penelitian dan Pengembangan
 Nomor : 015/G/KEP/HK/2013 Tanggal 9 April 2013



Jl. Prof. K. H. Zainal Abidin Fikry No. 1 Km. 3,5 Palembang 30126 Telp. : (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

SURAT KEPUTUSAN DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG

Nomor : B-4740/Un.03/IL/PP.009/6/2016

Tentang

PENUNJUKKAN PEMBIMBING SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk mengakhiri Program Sarjana bagi seorang mahasiswa perlu ditunjuk ahli sebagai Dosen Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua yang bertanggung jawab untuk membimbing mahasiswa/i tersebut dalam rangka penyelesaian skripsinya.
2. Bahwa untuk lancarnya tugas-tugas pokok tersebut perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.

- Mengingat : 1. Peraturan Menteri Agama RI No. 1 Tahun 1972 jo. No. 11974
2. Peraturan Menteri Agama RI No. 60 Tahun 1972
3. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. XIV Tahun 1984
4. Keputusan Senat IAIN Raden Fatah No. 11 Tahun 1985
5. Keputusan Rektor IAIN Raden Fatah No. B/1-1/UP/201 tgl 10 Juli 1991

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
PERTAMA : Menunjuk Saudara 1. Dr. Yulia Tri Sumiha, M.Pd. NIP. 19580721 200501 2 004
2. Syarifah, M.Kes NIP. 19750429 200912 2 001

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing - masing sebagai Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama saudara :

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13222087
Judul Skripsi : Pengaruh model pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match terhadap minat belajar siswa pada mata pembelajaran Biologi kelas X IPA di MA Petra Mandiri Plaju Palembang.

KEDUA : Kepada Pembimbing Utama dan Pembimbing Kedua tersebut diberi liak sepenuhnya untuk merevisi judul / kerangka dengan pengetahuan Fakultas.

KETIGA : Kepada yang diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku masa bimbingan dan proses penyelesaian skripsi diupayakan minimal 6 (enam) bulan.

KEEMPAT : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

Palembang, 08 November 2016

Prof. Dr. H. Kasinyo Harto, M.Ag.
NIP. 1997031 1004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip





UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH PALEMBANG FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UIN RADEN FATAH PALEMBANG
Nomor : B-5951/Un.09/IL.I/PP.009/9/2017

Tentang

PENUNJUKKAN PENGUJI SEMINAR HASIL PROPOSAL SKRIPSI
DEKAN FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN UIN RADEN FATAH PALEMBANG

- Menimbang : 1. Bahwa untuk pembuatan skripsi bagi seorang mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang perlu dikeluarkan surat keputusan tersendiri.
- Mengingat : 1. Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
2. Undang – Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 9 Tahun 2003 tentang Wewenang Pengangkatan, Pemindahan dan pemberhentian Pegawai Negeri Sipil;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
6. Keputusan Menteri Agama RI Nomor 53 Tahun 2015 tentang ORTAKER UIN Raden Fatah;
7. Peraturan Menteri Keuangan Nomor 53/FMK.02/2014 tentang Standar Biaya Masukan;
8. DIPA Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang Tahun 2016;
9. Keputusan Rektor Universitas Islam Negeri Raden Fatah Nomor 669B Tahun 2014 tentang Standar Biaya Honorarium dilingkungan Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang;
10. Peraturan Presiden Nomor 129 Tahun 2014 tentang Alih Status IAIN menjadi Universitas Islam Negeri;

MEMUTUSKAN

Menetapkan
PERTAMA :

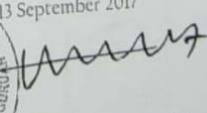
- Menunjuk Saudara :
- | | | |
|--------------------------------|----------------------------|------------|
| 1. Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd. | NIP. 19680721 200501 2 004 | Ketua |
| 2. Syarifah, M.Kes | NIP. 19750429 200912 2 001 | Sekretaris |
| 3. Jhon Riswanda, M.Kes | NIP. 19690609 199303 1 005 | Penguji I |
| 4. Lian Mutiara, M.Si | NIK. | Penguji II |

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah Palembang masing – masing sebagai Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II Seminar Hasil Proposal Skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan atas nama :

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13222087
Judul Skripsi : Pengaruh Model Pembelajaran Active Learning Tipe Index Card Match terhadap Minat Belajar pada Materi IPA kelas VII IPA di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang.

- KEDUA : Kepada Ketua, Sekretaris, Penguji I dan Penguji II diberikan honorarium sesuai dengan ketentuan yang berlaku.
- KETIGA : Ketentuan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan oleh Fakultas.

13 September 2017


Kasinyo Harto, M.Ag
NIP. 19710911 199703 1 004

Tembusan :

1. Rektor UIN Raden Fatah Palembang
2. Mahasiswa yang bersangkutan
3. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13 222 087
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang

Dosen Penguji I : Jhon Riswanda, M.Kes

No	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing II	Paraf
	22/2017 8		Reni Ace. lanjut ke 1. proses penelitian 2. penyimpulan & Analisa Data	Jh.
	9/11 2017		Reni	Jh.
	15/11 2017		Ace -y unmagasah	Jh.



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.or.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13 222 087
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang

Dosen Penguji II : Dian Mutiara, M.Si

No	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing II	Paraf
1.	12/8/17	pekerjaan siswa	all good	
2.	16/4/17	cek hasil diskusi seminar hari	sedang diteliti peneliti.	
3.	13/11/17	soal dan nomor sudah dipecahkan	all manifest	



Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13 222 087
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Pada Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang
Dosen Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

No	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing I	Paraf
5	13/09/17		Boleh melakukan penelitian lapangan	Y
6	29/09/2017		- bab 11, hari pmlh. harus ada perurapan model pembelajaran : perencanaan, pelaksanaan, evaluasi - pengamb. uja	Y
7	3/09/2017		Acc seminar hasil	Y
8	10/11/2017		Acc Monagrasah	Y



**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. K.H. Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rita Purnamasari
 NIM : 13 222 087
 Program Studi : Pendidikan Biologi
 Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Di Ma Patra Mandiri Plaju Palembang
 Dosen Pembimbing I : Dr. Yulia Tri Samiha, M.Pd.

No	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing I	Paraf
1	20/1/2017		Buat daftar isi	Y
2	27/1/2017		Index card match cocok utk kelas rendah, kalau tidak diganti model pembelajaran	Y
3	30/1/2017		- Teori tentang belajar - Penelitian yg relevan - Referensi yg Sample. - Observasi awal dilakukan, masalah di latar belakang.	Y
4	10-4-2017		Acc untuk seminar proposal Power Point dan file	Y



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Prof. K.H Zainal Abidin Fikri No. 1 Km 3,5 Palembang 30126 Telp. (0711) 353276 website : www.radenfatah.ac.id

KARTU BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Rita Purnamasari
NIM : 13 222 087
Program Studi : Pendidikan Biologi
Judul : Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match* Terhadap Minat Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Biologi Kelas Xi Ipa Di Ma Patra Mandiri Plaju Palembang
Dosen Pembimbing II : Syarifah, M.Kes

No	Tanggal	Topik	Komentar Pembimbing II	Paraf
	17 Nov 2016		- Tambahkan hasil observasi - Latar belakang diper- tajarin lagi	
	19 Des 2016		- Buat hasil wawancara observasi - Tambahkan instrumen angket minat belajar - dan analisis data 4/ menit belajar	
	7 Januari 2017		Tambahkan RPP	

4	13 Jan 2017		Perbaiki materi pada RPP	<u>Amir</u>
5	17 Jan 2017		Acc lanjut ke Pembimbing I	<u>Amir</u>
6	5 Sept 2017		Acc peneliti	<u>Amir</u>
7	27 Sep 2017		Acc seminar hasil	<u>Amir</u>
8	9 Okt		Perbaiki	<u>Amir</u>
9	10 Okt		Acc monitoring	<u>Amir</u>

pusat Teknologi Informasi dan Pangkalan Data
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH

JL. ABIDIN FIKRY KM 3,5 PALEMBANG 30129 T. P. 081-7990000

011-356209



SERTIFIKAT

Nomor : In.03 / 10.1 / Kp.01 / 030 / 2015


Diberikan kepada :

RITA PURNAMASARI

NIM : 13222087

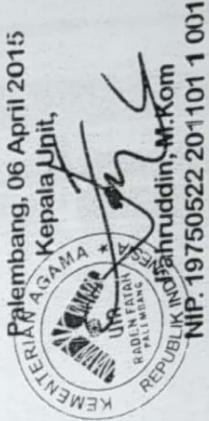
Telah dinyatakan **LULUS** dalam mengikuti Pendidikan dan Pelatihan Keahlian Komputer yang diselenggarakan oleh PUSTIPD UIN Raden Fatah pada Semester I dan Semester II Tahun Akademik 2013 - 2014

Transkrip Nilai :


Program Aplikasi	Nilai	Nilai Akumulasi
Microsoft Word 2007	B	
Microsoft Excel 2007	B	

Palembang, 06 April 2015


Kepala Unit,



NIP. 19750522 201101 1 001

 <p style="text-align: center;"> UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG LANGUAGE CENTRE JLN. PROF. ZAINAL ABIDIN FIKRI KM 3.5 PALEMBANG TEL: 0711 354608 PSH: 147 </p>	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse; text-align: center;"> <tr> <th colspan="4" style="background-color: #333; color: white; padding: 5px;">TOEFL PREDICTION SCORE</th> </tr> <tr> <th style="padding: 5px;">SECTION 1</th> <th style="padding: 5px;">SECTION 2</th> <th style="padding: 5px;">SECTION 3</th> <th style="padding: 5px;">TOTAL SCORE</th> </tr> <tr> <td style="padding: 5px;">40</td> <td style="padding: 5px;">40</td> <td style="padding: 5px;">40</td> <td style="padding: 5px;">400</td> </tr> </table>	TOEFL PREDICTION SCORE				SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE	40	40	40	400
TOEFL PREDICTION SCORE													
SECTION 1	SECTION 2	SECTION 3	TOTAL SCORE										
40	40	40	400										

TOEFL PREDICTION TEST		
FULL NAME		
RITA PURNAMASARI		
SEX	DATE OF BIRTH	TEST DATE
M / F	DD / MM / YY	DD / MM / YY
F	20 / 08 / 1994	10 / 10 / 2017



Dr. HERIZAL, MA
 TOEFL Tester

10102017

The person whose name appears above has taken the TOEFL PREDICTION TEST at UIN Raden Fatah Language Centre.
 This score is valid for six months.

Sertifikat

No : B- 444 / Un.09/8.0/PP.00/4/2017

Diberikan kepada :

Rita Purnamasari

Tempat / Tgl. Lahir : Merajati II, 20 Agustus 1994
NIM : 13222087
Fak / Prodi : Ilmu Tarbiyah & Keguruan / Pendidikan Biologi
*Telah Melaksanakan Program Kuliah Kerja Nyata (KKN)
Tematik Posdaya Berbasis ABCD Angkatan 67
Dari Tanggal 7 Februari s/d 23 Maret 2017 di :*
Desa : Tanjung Kerang
Kecamatan : Rambutan
Kabupaten : Banyuwasin
Provinsi : Sumatera Selatan
Lulus dengan nilai : A

Kepadanya Diberikan Hak Sesuai Dengan Peraturan Yang



Peraturan Yang Berlakunya diarah Palembang
No. 100/2017
Kantor UIN
Raden Fatah Palembang
25165
Ketua
D. Syefriyani, M.Ag
NIP. 19720901 199703 2 003

**KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN FATAH PALEMBANG
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**

Jl. Prof. KH. Zainal Abidin Fikri KM 3,5 30126 Palembang
Telp : (0711)354668

SERTIFIKAT

Nomor : In.03/8.0/PP.00/ 422 /2014

Diberikan Kepada

NAMA : Rifa Purnamasari
NIM : 13222887

Dinyatakan Lulus Ujian Program Intensif Pembinaan dan Peningkatan Kemampuan Baca Tulis Al-Qur'an (BTA)

yang di selenggarakan oleh Fakultas Tarbiyah dan Keguruan

Sertifikat ini menjadi salah satu syarat untuk mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Munaqosyah

Berdasarkan SK Rektor No : IN.03/1.1./Kp.07.6/266/2014


Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah

UIN Raden Fatah Palembang


DF. H. Kasinjo Harto, M.Ag
NIP : 197109111997031004

Palembang, 1 Maret 2015
Ketua Program BTA,


H. Mukmin, Lc. M.Pd.I
NIP : 197806232003121001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN) RADEN FATAH
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN

ALAMAT: JL. PROF. K.H. ZAINAL ABIDIN FIKRY KODE POS: 30126 KOTAK POS: 54 TELP. (0711) 353276 PALEMBANG

SURAT KETERANGAN

HAFAL 10 SURAT JUZ' AMMA

Kepada Yth.
 Ketua Prodi Pendidikan Biologi
 Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Raden Fatah
 Di Palembang

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Dini Afriyansah, M. Pd

Dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa/i:

Nama : Rita Purnamasari

NIM : 13222087

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Program Studi : Pendidikan Biologi

TELAH HAFAL 10 SURAT JUZ'AMMA, yaitu:

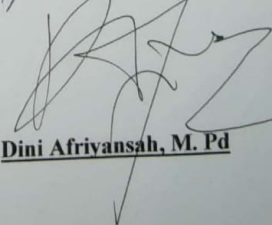
No.	Nama Surat	No.	Nama Surat
01.	Al-Kafirun 25/7 17 ✓	06.	Al-Alaq 22/8 17 ✓
02.	Al-Humazah 25/7 17 ✓	07.	Ad-Duha 29/12 17 ✓
03.	Al-Qari'ah 25/7 17 ✓	08.	Al-Lail 5 Okt 17 ✓
04.	Al-Adiyat 25/7 17 ✓	09.	Asy-Syams 3/8 17 ✓
05.	Al-Qadr 25/7 17 ✓	10.	Al-Balad 28/9 17 ✓

DENGAN BAIK DAN BENAR

Demikian surat ini saya buat dengan sesungguhnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Ckt
 Palembang, 5 Mei 2017

Dosen Penguji



Dini Afriyansah, M. Pd

RIWAYAT HIDUP



Penulis dilahirkan pada tanggal 20 Agustus 1994 di di Meranjat, Kabupaten Ogan Ilir, Kecamatan Indralaya Selatan Provinsi Sumatera Selatan. Terlahir dari pasangan Ibu Asia (*Almh*) dan Bapak Zainal Makmur. Penulis merupakan anak keenam dari enam saudara.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2007 di Sekolah Dasar Muhammadiyah Meranjat, Sekolah Menengah Pertama diselesaikan di SMP Negeri 01 Indralaya Selatan pada tahun 2010 serta Sekolah Menengah Kejuruan di SMK Negeri 01 Indralaya Selatan pada tahun 2013.

Tahun 2013 penulis juga terdaftar sebagai mahasiswi pada Jurusan Pendidikan Biologi Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan di Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Fatah Palembang. Pada tahun 2017 penulis menyelesaikan tugas akhir (Skripsi) sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) dengan judul “**Pengaruh Model Pembelajaran *Active Learning Tipe Index Card Match Terhadap Minat Belajar Pada Materi IPA Kelas VII IPA Di MTs Patra Mandiri Plaju Palembang***”.